

**PENGARUH PERSEPSI PERINGKAT KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS ATAS SDN 1 GONDOWANGI
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

R. Mohammad Fahrizi Ifham

NIM. 17140113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**PENGARUH PERSEPSI PERINGKAT KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS ATAS SDN 1 GONDOWANGI
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

*Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



SKRIPSI

Oleh:

R. Mohammad Fahrizi Ifham

NIM. 17140113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
September, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI PERINGKAT KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS ATAS SDN 1 GONDOWANGI
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

R. Mohammad Fahrizi Ifham

NIM. 17140113

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

NIP. 197402282008011003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Bintoro Widodo, M. Kes.

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI PERINGKAT KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS ATAS SDN 1 GONDOWANGI
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG
SKRIPSI

Disusun oleh:

R. Mohammad Fahrizi Ifham (17140113)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 September 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

:

Sekretaris Sidang

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 19740228 200801 1 003

:

Pembimbing

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 19740228 200801 1 003

:

Penguji Utama

Dr. Abdul Ghafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kepada Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan lahir dan batin serta petunjuk kepada saya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul utusan allah yang membawa kabar kebenaran. Dengan penuh rasa syukur, penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang” ini saya persembahkan kepada:

Keluarga saya khususnya kedua orang tua saya bapak R Hendra Susanto dan ebok Nur Aini, S.Pd tercinta yang senantiasa mendidik, menasehati, berkorban dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta mendoakan saya dengan kebaikan dan kasih sayangnya sehingga saya bisa menuntut ilmu di jalan yang insyaallah di ridhoi Allah SWT. Untuk adik-adik saya tercinta Fardina, Fahreza, dan Fahrezi yang bisa membuat saya terhibur dalam segala keadaan selama perjuangan saya dalam menuntut ilmu.

Kepada seluruh masyaikh di pondok pesantren Annuqayah, guru dan dosen, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya, semoga menjadi ilmu ini bermanfaat di dunia sampai ke akhirat, aamiin.

Yang terakhir kepada orang tercinta yang saya rahasiakan namanya, yang telah memberi saya motivasi agar tidak berputus asa dalam mengerjakan skripsi ini demi kesuksesan masa depan dan kebahagiaan kedua orang tua saya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S.Al-Insyirah:6)

Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi R Mohammad Fahrizi Ifham

Malang, 14 Juli 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : R Mohammad Fahrizi Ifham

NIM : 17140113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

NIP. 19740228 2008011003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Mohammad Fahrizi Ifham

NIM : 17140113

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang” ini sepenuhnya karya sendiri dan tidak ada plagiat dari karya orang lain untuk di ajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



R Mohammad Fahrizi Ifham

NIM. 17140113

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kehadirat kepada-Nya atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada saya, dengan syukur yang tiada batasnya saya sebagai penulis skripsi dengan Judul “Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang” dapat terselesaikan dengan baik, shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi dan rasul Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman yang jahiliah menuju jaman yang terang benderang yakni dengan agama islam.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir pada program studi (S-1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batasnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M. Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku dosen wali yang telah membimbing selama proses perkuliahan S1.
5. Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis,
7. Budi Mulyanto, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah dan seluruh jajaran guru SDN 1 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang.
8. Keluarga saya bapak R. Hendra Susanto, Ebok Nur Aini, S.Pd, serta adik-adik saya tercinta Fardina, Fahreza, dan Fahrezi yang menjadikan motivasi dan semangat saya dalam perjuangan mencari ilmu untuk menuju masa depan yang lebih baik di dunia dan akhirat.
9. Kepada teman-teman mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2017 yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan
10. Kepada sahabat saya Nila Oktaviana Rachmawati yang telah membantu, memberi pemahaman dan saran kepada saya selama proses penulisan skripsi, serta sahabat saya risky, septa, mursyid, iqbal, veris, yoga, salma, diah, eny, elvi, jihan, sylvi, ema, rifda, shyda dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah kebersamai dalam kesulitan dan memberi semangat kepada saya.
11. Kepada seluruh keluarga Ikatan Alumni Annuqayah IAA cabang UIN Malang
12. Semua pihak yang pernah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan rasa syukur yang tiada batasnya saya berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Sekian kata pengantar dari saya, kurang dan lebihnya saya atas nama penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Malang, 14 Juli 2021

Penulis

R. Mohammad Fahrizi Ifham
NIM. 17140113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = z	ق = Q
ب = B	س = s	ك = K
ت = T	ش = sy	ل = L
ث = Ts	ص = sh	م = m
ج = J	ض = dl	ن = n
ح = <u>H</u>	ط = th	و = w
خ = Kh	ظ = zh	ه = h
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = gh	ي = y
ر = R	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Orisinalitas Penelitian.....	9

H.	Definisi Operasional.....	14
I.	Sistematika Pembahasan	15
BAB II		
KAJIAN PUSTAKA.....		17
A.	Landasan Teori	17
1.	Hakikat Peringkat	17
2.	Pengertian Motivasi	19
B.	Kerangka Berpikir	26
BAB III		
METODE PENELITIAN.....		28
A.	Lokasi Penelitian	28
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
C.	Variabel Penelitian	29
D.	Populasi dan Sampel	29
E.	Data dan Sumber Data.....	30
F.	Instrumen Penelitian.....	30
G.	Teknik Pengumpulan Data	31
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	32
I.	Teknik Analisis Data	34
J.	Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV		
HASIL PENELITIAN.....		38
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	38
B.	Hasil Penelitian.....	40
1.	Persepsi Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai Peringkat Kelas	40
2.	Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir.....	43
a.	Uji Normalitas.....	46

b.	Uji Linieritas	47
c.	Uji Hipotesis	49
BAB V		
PEMBAHASAN		52
A.	Persepsi Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai Peringkat Kelas	52
B.	Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir.....	57
BAB VI		
PENUTUP.....		64
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrument Kuesioner	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 3.3 Kategorisasi Hasil Data Kuesioner	35
Tabel 4.1 Data Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Peringkat Kelas	40
Tabel 4.2 Analisis Data Deskriptif Kuesioner Aspek Persepsi Siswa terhadap Peringkat Kelas	42
Tabel 4.3 Kategorisasi Kuesioner Persepsi Siswa terhadap Peringkat Kelas ...	43
Tabel 4.4 Data Kuesioner Motivasi Belajar Siswa	44
Tabel 4.5 Analisis Data Deskriptif Kuesioner Aspek Motivasi Belajar Siswa...	46
Tabel 4.6 Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa	47
Tabel 4.7 Uji Normalitas	48
Tabel 4.8 Uji Linieritas	49
Tabel 4.8 Tabel Uji Hipotesis	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
3. Bukti Konsultasi Skripsi
4. Surat Pengantar Validasi
5. Hasil Lembar Validasi Instrument
6. Hasil Uji Coba Instrument
7. Instrumen Observasi
8. Daftar Absensi Kelas
9. Kuesioner Variabel X dan Y
10. Hasil Data Pengisian Kuesioner Variabel (X) dan (Y)
11. Dokumentasi

ABSTRAK

Ifham, R Mohammad Fahrizi 2021. *Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd.

Persepsi merupakan anggapan setiap individu terhadap sesuatu yang terjadi setelah adanya interaksi pada kehidupan lingkungan sekitar dengan mengenal, memahami, kemudian memberi makna. Sebagaimana persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir terhadap peringkat kelas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, (1) bagaimana persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai peringkat kelas, (2) apakah peringkat kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis dekriptif, instrument yang digunakan yaitu kuesioner, observasi dan dokumentasi. Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas (x) yaitu persepsi siswa terhadap peringkat kelas dan variabel terikat (y) yaitu motivasi belajar siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*) dengan teknik non probability sampling dari populasi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir ditentukan sampel yang berjumlah 52 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan linieritas.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hasil rata-rata dari kuesioner aspek persepsi siswa terhadap peringkat kelas (x) adalah 12,73, dan hasil rata-rata dari kuesioner aspek motivasi belajar siswa (y) adalah 17,11, yang berarti hasil dari kedua rata-rata tersebut termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai signifikansi dari uji hipotesis yaitu 0,031, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir memengaruhi peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

Kata kunci: peringkat kelas, motivasi belajar, persepsi

ABSTRACT

Ifham, R Mohammad Fahrizi 2021. The Influence of Class Rank Perception on Learning Motivation of Upper-Class Students at SDN 1 Gondowangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Advisor: Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd.

Perception is the assumption of each individual on something that happened after the interaction in the life surrounding environment by knowing, understanding, then giving meaning. As the perception of upper students at SDN 1 Gondowangi, Wagir on class rank. This study was conducted to find: (1) how the perception of upper-class students at SDN 1 Gondowangi, Wagir about class rank; and (2) whether the class rank influence learning motivation of upper students at SDN 1 Gondowangi, Wagir.

This research method uses descriptive quantitative research and the instrument used are questionnaires, observation, and documentation. The variables in this study are the independent variable (x) that is the student's perception of class rank and the dependent variable (y) which is students learning motivation. The sample in this study used simple random sampling with a non-probability sampling technique. From the population of upper-class students at SDN 1 Gondowangi, Wagir, it was determined that the sample consisted of 52 students. Data analysis used a hypothesis test that was previously tested for normality and linearity.

The results of this study concluded that the average result of student's perception aspect of the questionnaire on class rank (x) is 12.73, and the average result of student's learning motivation aspect of the questionnaire (y) is 17.11, which means the results of both variables, the average is included in the sufficient category, with significance grade of the hypothesis test is 0.031 which means the significance grade < 0.05 , meaning H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that there is a significant effect with the conclusion that upper-class student's perception at SDN 1 Gondowangi, Wagir effects on learning motivation.

Keywords: Class rank, learning motivation, perception

مستخلص البحث

إفهام، ر محمد فحريزي 2021. تأثير الإدراك على رتبة الفصل على دافع التعلم لطلاب الطبقة العليا في المدرسة الابتدائية 1 جوندووانجي، حي واجير، ريجنسي مالانج. بحث جامعي، قسم إعداد المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

مشرف: الدكتور م. زوباد نور اليقين، الماجستير في التربية

الإدراك هو افتراض كل فرد على شيء حدث بعد التفاعل في البيئة المحيطة بالحياة من خلال المعرفة والفهم ثم إعطاء المعنى. حسب تصور الطلاب العلويين في المدرسة الابتدائية 1 جوندووانجي، حي واجير، في رتبة الفصل. أجريت هذه الدراسة لمعرفة: (1) كيف تصور طلاب الطبقة العليا في المدرسة الابتدائية 1 جوندووانجي، حي واجير، ريجنسي مالانج في رتبة الفصل؛ و (2) ما إذا كانت رتبة الفصل تؤثر على دافع التعلم لدى الطلاب الأعلى في المدرسة الابتدائية 1 جوندووانجي، واجير.

هذا البحث يستخدم منهج البحث الكمي الوصفي والأداة المستخدمة هي الاستبيان والملاحظة والتوثيق. المتغيرات في هذه الدراسة هي المتغير المستقل (x) وهو تصور الطالب عن رتبة الفصل والمتغير التابع (y) وهو تحفيز تعلم الطلاب. استخدمت العينة في هذه الدراسة أخذ العينات العشوائية البسيطة بتقنية أخذ العينات غير الاحتمالية. من مجتمع طلاب الطبقة العليا في المدرسة الابتدائية 1 جوندووانجي، واجير، تم تحديد أن العينة تتكون من 52 طالبًا. استخدم تحليل البيانات اختبار فرضية تم اختباره مسبقًا من أجل الحالة الطبيعية والخطية.

وخلصت نتائج هذه الدراسة أن نتيجة متوسط جانب إدراك الطالب في الاستبيان على رتبة الصف (x) هو 12.73، ونتيجة متوسط جانب التحفيز التعليمي للطلاب في الاستبيان (y) هو 17.11، أي نتائج كلاهما، المتغيرات، يتم تضمين المتوسط في الفئة الكافية، مع درجة دلالة اختبار الفرضية 0.031 مما يعني أن درجة الأهمية > 0.05 ، بمعنى أن يتم قبول

Ha ورفض Ho. يوضح هذا أن هناك تأثيراً كبيراً مع الاستنتاج القائل بأن تصور طلاب
الطبقة العليا في المدرسة الابتدائية 1 جوندوونجي، واجير، تأثيرات على تحفيز التعلم.
الكلمة الرئيسية: الإدراك، دافع التعلم، رتبة الفصل

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian tentang sistem pendidikan merupakan bahasan menarik yang tidak ada habisnya untuk diperbincangkan. Membahas mengenai keberhasilan pendidikan ditentukan pada proses pembelajaran dengan pencapaian hasil maksimal. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut dapat diketahui dengan prestasi yang biasa dikenal dengan peringkat kelas atau ranking. Peringkat kelas atau ranking menjadi sebuah acuan yang sangat bernilai besar dan sangat berharga bagi diri siswa. Hal ini begitu penting dikaji oleh peneliti untuk mencari alasan mengenai seberapa berharganya sebuah peringkat kelas bagi siswa.

Pada lingkungan sekolah kita telah mengetahui adanya pemeringkatan atau ranking sebagai hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan siswa selama satu semester, dengan demikian siswa dapat merasakan seberapa bernilainya peringkat yang mereka peroleh. Karna pada dasarnya nilai merupakan sesuatu pencapaian kualitas yang sangat bermanfaat baik lahir atau batin sebagai landasan motivasi dalam sikap dan tingkah laku.¹

Penentuan hasil belajar di sekolah disebut dengan peringkat atau ranking kelas. Hal tersebut sebagaimana yang banyak diartikan apabila semakin tinggi

¹ Darji Darmodiharjo & Shidarta, *Pokok-pokok Filsafat Hukum: Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm, 233

peringkat yang diperoleh maka semakin baik prestasi belajarnya, semakin rendah peringkat yang diperoleh otomatis semakin buruk juga prestasinya. Disamping itu penerapan sistem peringkat atau ranking merupakan suatu hal yang dapat menentukan kepuasan siswa, apalagi orang tua siswa yang juga merasa bangga apabila anaknya mendapat peringkat atas. Maka hal demikian seakan-akan dapat menentukan siapa yang pintar dan sebaliknya, maka sebelum memahami secara luas peneliti penting untuk mengetahui penjelasan mendalam mengenai peringkat atau ranking sebagaimana pernyataan berikut. Peringkat atau ranking di lingkungan sekolah merupakan tanda penghargaan dan apresiasi yang diberikan kepada siswa dengan harapan dapat menumbuhkan motivasi belajar.²

Pengertian lainnya mengenai peringkat kelas atau ranking juga dijelaskan dengan pendapat yang memiliki makna sangat berbeda jauh dari pengertian sebelumnya yaitu. Sistem peringkat atau ranking merupakan sistem yang timpang dan bisa berbahaya terhadap arus pemikiran diri anak, hal tersebut dikarenakan peringkat atau ranking yang menjadi patokan adalah nilai rata-rata.³ Pernyataan tersebut menjadikan nilai sebuah peringkat kelas atau ranking tidak bisa diposisikan hanya pada meningkatnya motivasi belajar siswa, tetapi juga bisa mengurangi motivasi belajar siswa dimana siswa merasa cemas apabila peringkat yang diinginkan tidak sesuai kenyataan yang diperoleh.

² Muhamad Parhan dkk, *Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar*. (Indonesian Journal of Primary Education, 2020) hlm 2

³ Adi W. Gunawan, *Apakan IQ Anak Bisa Di-tingkatkan?; dan Masalah-masalah Lain Seputar Pendidikan Anak Yang Sering Dihadapi Orang Tua dan Guru*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm, 30

Peneliti perlu melakukan pembuktian mendalam mengenai seberapa besar pengaruh sistem pemeringkatan atau ranking tersebut pada motivasi belajar siswa, karena meningkat dan menurunnya motivasi siswa dapat menentukan hasil dari proses belajar siswa itu sendiri. Purwanto memaparkan arti dari motivasi adalah segala sesuatu yang merangsang keadaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sartain yang diterjemah oleh Purwanto bahwasanya motivasi merupakan persepsi yang saling berhubungan dalam satu organisme serta memfokuskan pada sikap dan perbuatan terhadap suatu tujuan.⁴

Penjelasan diatas sangat jelas bahwa sesuatu yang dinilai bisa bermanfaat dapat menjadi alasan terciptanya sebuah motivasi sehingga muncul usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Hamzah yang menyatakan bahwasanya hakikat motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari faktor dalam dan luar diri peserta didik yang melakukan proses pembelajaran untuk mewujudkan perubahan perilaku, secara umum dengan beberapa penanda atau unsur yang membantu.⁵ Sangat jelas bahwasanya setiap orang yang melakukan segala sesuatu perlu adanya motivasi agar lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan dan mencapai hal yang diinginkannya, terlebih lagi bagi siswa yang melakukan proses pembelajaran disekolah untuk mencapai tujuan yang

⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm, 4

⁵ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Cv Abe Kreatifindo, 2015) hlm, 18

diinginkan, menjadi siswa yang berprestasi sehingga dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Sesuai dengan wawancara yang bersumber dari guru kelas, siswa dan orang tua memiliki persepsi bahwa peringkat kelas merupakan sesuatu yang sangat berharga. Berharga disini memiliki arti yaitu siswa yang mendapatkan peringkat atas dianggap pintar dan sebaliknya.⁶ Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut menarik kesimpulan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir. Siswa kelas atas sudah memasuki tahapan kelas yang mana siswa sudah mulai mampu memahami, merasakan dan mendeskripsikan keadaan yang terjadi di sekitarnya. Menurut Piaget, pada fase ini siswa sekolah dasar kelas IV masuk pada tahap operasional konkret usia 7-11 tahun, siswa sudah bisa memahami dan mempunyai kemampuan dengan mengombinasikan sebagian benda yang bervariasi serta mampu berpikir sistematis mengenai kejadian-kejadian yang konkret.⁷ Dengan demikian peneliti beralasan melakukan penelitian pada siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir dan juga melihat pengalaman yang mereka peroleh pada kelas sebelumnya, peneliti juga meneliti bagaimana motivasi belajar dari siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir setelah bisa menilai seberapa berharganya peringkat atau ranking kelas tersebut, apakah meningkat ataupun menurunnya motivasi belajar siswa dapat berpengaruh dengan persepsi mereka karena nilai atau

⁶ Supriadi, wawancara pra obsevasi, tanggal 9 februari 2021

⁷ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm, 77

penghargaan peringkat yang didapatnya. Analisis penelitian mengenai pengaruh persepsi peringkat atau ranking terhadap motivasi belajar siswa ini diambil karena peneliti tertarik dengan alasan masih minimnya persepsi siswa mengenai makna dari peringkat itu sendiri dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, hal yang paling dikhawatirkan karena dominan siswa ataupun orang tua siswa menilai bahwa setiap peringkat atas sudah pasti pintar sehingga dapat menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap mental dan motivasi siswa yang mendapat peringkat bawah.

Pada umumnya banyak penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar dan bagaimana cara mencapai prestasi yang lebih baik. Maka disini peneliti melakukan penelitian mengenai apa arti nilai atau anggapan siswa mengenai peringkat itu sendiri dan bagaimana pengaruh pada motivasi belajar siswa setelah mengetahui dan pernah merasakan sistem pemeringkatan atau ranking tersebut. Manfaat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pokok pikiran yang tertanam pada diri siswa mengenai persepsi peringkat sehingga apakah dengan persepsi tersebut dapat mendorong siswa untuk termotivasi atau sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan yang telah ditulis diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah ditentukan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya peneliti fokus terhadap rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai peringkat kelas?
2. Apakah peringkat kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diambil, dapat ditentukan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai peringkat kelas.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir setelah adanya persepsi peringkat kelas.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberi wawasan tentang persepsi yang tertanam dalam diri siswa mengenai adanya peringkat kelas serta mengetahui seberapa besar

pengaruh yang terjadi terhadap meningkat dan menurunnya motivasi belajar siswa.

- b. Dapat memberi arahan serta menangani kesalahpahaman siswa mengenai arti penting dari persepsi mereka tentang peringkat kelas dan pengaruhnya bagi motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi guru

Sebagai bahan informasi, wawasan dan evaluasi kedepannya bagaimana guru bisa menentukan dan memberikan peringkat kelas kepada siswa tanpa konsekuensi menurunkan motivasi belajar siswa apabila peringkat yang diperoleh tidak sesuai keinginan, bahwasanya peringkat atas tidak menjamin kepintaran siswa dan sebaliknya.

b. Bagi siswa

Memberi pelajaran yang sangat bermanfaat untuk meluruskan kesalahpahaman siswa dalam mengartikan tentang seberapa pentingnya peringkat kelas dan untuk mencitakan motivasi belajar yang lebih baik kedepannya.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan yang diharapkan mampu menangani segala masalah mengenai persepsi yang keliru atas persepsi peringkat kelas dan mengetahui penyebab-penyebab meningkat dan menurunnya motivasi belajar bagi siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas jawaban dari rumusan masalah. Masalah dalam penelitian ini disampaikan berbentuk kalimat yang perlu di uji kebenarannya sebagai hasil dan kesimpulan untuk membuktikan kebenaran dalam penelitian. Dari latar belakang diduga ada atau tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa setelah memahami seberapa berharganya peringkat kelas. Dan diduga kemungkinan ada pengaruh antara nilai atau anggapan siswa atas peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

1. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yaitu membatasi pada pembahasan yaitu:

- A. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir.
- B. Lokasi penelitian di SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.
- C. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa kelas IV

SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir. Dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi siswa pada peringkat kelas.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas pada penelitian menyajikan adanya sesuatu persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya mengenai sistem peringkat kelas dan motivasi belajar siswa. Adapun orisinalitas penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah:

1. Kiftirul Aziz, mahasiswa jurusan agroteknologi universitas sebelas maret Surakarta, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan judul penelitian “pengaruh pemeringkatan terhadap mental siswa”. Fokus penelitian ini adalah mengungkapkan pengaruh sistem pemeringkatan terhadap mental siswa, (1) apakah pentingnya pemeringkatan atau ranking (2) bagaimana pengaruh pemeringkatan atau ranking terhadap mental siswa dan (3) apakah pemeringkatan atau ranking menurunkan mental siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemeringkatan atau ranking dapat berpengaruh pada dampak positif dan negatif, adapun dampak positif yaitu apabila anak mendapat nilai rendah mereka termotivasi untuk meningkatkan proses belajarnya, tetapi pemeringkatan atau ranking banyak menyebabkan dampak negatif yang mempengaruhi mental anak apabila mereka merasa terbebani karena mendapat peringkat yang rendah.

2. Muhamad Parhan, dkk. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar. Fokus penelitian ini yaitu dimana sekolah bisa menjadi suatu sistem yang kompetensi yang sehat baik jasmani dan rohani. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa teori motivasi hierarki menyimpulkan bahwa siswa membutuhkan penghargaan atas hasil usaha yang mereka capai disekolah, tetapi juga tidak bisa dihindari bahwa adanya rasa cemas baik itu dari faktor luar orang tua, guru maupun dalam diri siswa apabila prestasi siswa menurun. Sedangkan teori Abraham Maslow ini juga harus dilengkapi oleh teori Al-Ghazali yang menyatakan bahwa untuk mengatasi kekhawatiran bisa dengan dua cara yaitu adanya perasaan takut dan berharap.
3. Makrifat, mahasiswa universitas Islam negeri alauddin, 2012 dengan judul penelitian “pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar”. Fokus pada penelitian ini (1) untuk memahami adanya motivasi dan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI dan bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasai belajarnya. Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi dikatakan sangat tinggi dengan perolehan untuk motivasi belajar intrinsik hasil 62,7% dan untuk ekstrinsik adalah 74,6%.
4. Rouli Barimbing, melakukan penelitian dengan fokus untuk perbaikan motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran (*Word Square*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya pembelajaran IPA dengan penerapan model (*Word Square*) bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat diketahui setelah peneliti melakukan observasi dan melihat siswa lebih semangat dalam menyelesaikan pengerjaan soal yang berbentuk kotak-kotak seperti teka-teki silang.

5. Maskanah, mahasiswa Jurusan. PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2015. Judul penelitian “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Jigsaw di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016. Fokus penelitian ini adalah dalam upaya untuk memprediksi peningkatan motivasi belajar dengan penggunaan model *jigsaw*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik sudah mencapai target yang ingin dicapai, terlihat dari rekapitulasi hasil observasi bahwa telah meningkatnya motivasi belajar pada tiap masanya. Sebelumnya ada 8 peserta didik dengan hitungan 40%, masa pertama, ada 15 siswa atau setara dengan 75% dan pada masa kedua yaitu 18 siswa atau dengan hitungan persen yaitu 90%.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Kiftirul Aziz, mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian 	Pengaruh Persepsi

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<p>jurusan agroteknologi, fakultas pertanian universitas sebelas maret Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan judul penelitian “pengaruh pemeringkatan terhadap mental siswa.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif 	<p>peserta didik yang sudah dan menjalani sistem pemeringkatan di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Pengaruh peringkat atau ranking terhadap mental siswa • Peringkat atau ranking terhadap mental siswa 	<p>Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi, Wagir</p>
2	<p>Muhamad Parhan, Andini Fitriani, Anggi Nur Pramesti, dan Cucu Cahyati, mahasiswa Universitas pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem peringkat atau ranking • Motivasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian di beberapa daerah jawa barat yaitu bandung dan sukabumi • Metode penelitian menggunakan <i>mix methods</i> kuantitatif dan kualitatif 	

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar.		<ul style="list-style-type: none"> Motivasi berdasar Teori Maslow dan Al-Ghazali 	
3	Makrifat, mahasiswa program pascasarjana universitas islam negeri alauddin, penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 dengan judul penelitian “pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar”.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penelitian motivasi belajar Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar lokasi penelitian 	
4	Rouli Barimbing, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Pada Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Objek penelitian siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Materi pembelajaran IPA 	

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) 	
5	Maskanah, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Jigsaw di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Subyek penelitian siswa Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Jenis penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>) 	

Pada tabel orisinalitas penelitian diatas perbedaan terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel y penelitian. Ada juga perbedaan pada variabel x. untuk persamaannya terletak pada variabel x dan variabel y akan tetapi tidak semuanya sama

H. Definisi Operasional

Untuk mecegah kesalahpahaman dalam sebuah pengertian, maka peneliti memberikan penjelasan istilah sebagaimana yang berhubungan dengan judul penelitian ini:

1. Persepsi

Tanggapan (penerimaan) langsung mengenai suatu gejala yang terjadi di sekitarnya

2. Peringkat Kelas

Merupakan tanda penghargaan dan apresiasi yang diberikan kepada siswa dengan tujuan dapat menumbuhkan motivasi belajar

3. Motivasi belajar

Merupakan suatu keadaan dari faktor dalam dan luar diri peserta didik yang memberi semangat dan dorongan keyakinan untuk mencapai hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan pada penelitian ini perlu adanya sistematika untuk menjelaskan penyusunan yang sesuai prosedur secara jelas untuk memudahkan setiap pembaca dalam memahami semua isi dari penelitian ini. Berikut bagian-bagian penulisan yang peneliti lakukan adalah:

BAB 1

Pendahuluan, pembahasan pada pendahuluan meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

BAB II

Perspektif teori pada bagian ini membahas teori sesuai pada judul dan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu peringkat kelas dan motivasi belajar siswa

BAB III

Metode penelitian, pembahasan mengenai metode yang digunakan pada penelitian yang meliputi; pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, serta pustaka sementara.

BAB IV

Menjelaskan tentang hasil penelitian yang sesuai dengan fakta temuan dilapangan, dipaparkan dengan bentuk deskripsi subjek yang valid agar penelitian bisa dipertanggungjawabkan dengan baik.

BAB V

Meliputi pemaparan gambaran secara umum untuk menjawab permasalahan yang diteliti sesuai dengan kajian teori dan data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian ini.

BAB VI

Penutup membahas semua tentang kesimpulan dan saran dari semua hasil perolehan yang didapat serta mencakup bukti dari hasil penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Peringkat

Peringkat atau ranking kelas merupakan tanda pemberian dan penentuan pencapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh guru kelasnya. Sistem peringkat kelas menjadi ritual bagi sekolah yang diberikan setiap akhir semester dan tidak pernah dipertanyakan secara kritis.⁸ Dalam penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwasanya secara sederhana sekolah menerapkan sistem peringkat kelas untuk menciptakan peningkatan motivasi belajar siswa dalam bentuk persaingan sehingga siswa berlomba-lomba untuk mencapai peringkat yang paling atas. Hal tersebut sebagaimana yang banyak meyakini apabila semakin tinggi peringkat yang diperoleh maka semakin baik prestasi belajarnya, semakin rendah peringkat yang diperoleh otomatis semakin buruk juga prestasinya. Disamping itu penerapan sistem peringkat atau ranking merupakan suatu hal yang dapat menentukan kepuasan siswa, apalagi orang tua siswa juga merasa bangga apabila anaknya mendapat peringkat atas. Maka hal demikian seakan-akan dapat menentukan siapa yang pintar dan sebaliknya, maka sebelum memahami secara luas peneliti penting untuk mengetahui

⁸Syukurman, Sosiologi Pendidikan: *Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme*, Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 169

penjelasan mendalam mengenai peringkat atau ranking sebagaimana pernyataan berikut. Peringkat atau ranking di lingkungan sekolah merupakan tanda penghargaan dan apresiasi yang diberikan kepada siswa dengan harapan dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Syukurman mendefinisikan dalam beberapa penjelasannya yaitu; (1) secara keseluruhan siswa yang mendapat peringkat atas merasa bahwa dirinya hebat dan sebaliknya bagi siswa yang mendapat peringkat dibawah mereka merasa rendah diri dan bodoh. Keadaan seperti ini dapat menghambat hubungan antara siswa dari sisi kecerdasan emosional ataupun sosialnya serta dapat menjadikan siswa stress dan ketakutan bagaimana jika semester selanjutnya tidak bisa memperoleh peringkat yang diharapkan, (2) sistem peringkat lebih mengutamakan dan memperlihatkan hasil daripada proses, padahal siswa seharusnya dinilai sebagai individu yang berproses dalam mencari dan mewujudkan karakter dirinya, (3) sistem peringkat lebih menitikberatkan pada nilai raport yang diambil guru pada keseluruhan dari awal sampai akhir semester baik dari tugas ulangan harian dan ujian akhir semester yang bersifat kuantitatif. Hal tersebut dapat meniadakan nilai sopan santun, kerapian, kebersihan dan sebagainya, (4) sistem peringkat mengabaikan prestasi non akademik, karena pada dasarnya manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing dan tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang tidak pandai dalam akademiknya mereka bisa

saja memiliki kemampuan dalam hal non akademiknya seperti keterampilan dan bakat.⁹

Menurut Fajjin Amik dan Usep Saefurohman bahwasanya sekolah yang menghakimi siswanya dengan sistem peringkat atau ranking kelas telah menciptakan jurang vemisah antara siswa dengan anggapan pintar dan kurang pintar, seharusnya sekolah berfungsi untuk menjadikan semua siswanya berhasil, bukan untuk menghasilkan dua kelompok siswa yang berhasil dan siswa yang tidak berhasil.¹⁰ Pengertian yang dijelaskan menghasilkan kesimpulan bahwasanya sistem peringkat atau ranking merupakan sistem yang timpang dan bisa berbahaya terhadap arus pemikiran diri anak, hal tersebut dikarenakan peringkat atau ranking yang menjadi patokan adalah nilai akademik saja serta lebih mementingkan hasil akhir daripada proses belajar.

2. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa melayu yaitu motif yang bermakna bahwa segala upaya yang bisa mendorong seseorang dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tujuan tersebut sebagai pendorong utama. Hamalik menjelaskan bahwa motivasi daya tarik dalam pribadi seseorang dan ditandai dengan adanya rasa beserta tindakan untuk mencapai tujuan dengan adanya beberapa unsur yang saling berhubungan, sebagai berikut; (1) adanya motivasi diawali dengan

⁹ *Ibid*, hlm 169-170

¹⁰Fajjin amik dkk, *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*, (Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2016), hlm. 101

timbulnya perubahan suatu energi dalam diri seseorang, (2) dapat ditandai oleh adanya perasaan terhadap sesuatu, (3) adanya tindakan-tindakan dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan dengan fungsi untuk menciptakan adanya reaksi.¹¹ Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa motivasi sebagai pengarah yang menggerakkan perasaan sehingga timbul tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian besar dan kecilnya motivasi dapat menentukan kesungguhan seseorang dalam mempercepat usaha atau tindakannya.

Menurut teori Vroom dalam *Cognitive Theory of Motivation* mendefinisikan bahwasanya secara umum seseorang tidak pernah melakukan sesuatu yang tidak ia yakini meskipun tujuan dan hasil dari tindakan tersebut sangat dibutuhkan. Motivasi seseorang dapat ditentukan tinggi dan rendah melalui tiga komponen sebagai berikut; (1) harapan pencapaian pada suatu tugas, (2) anggapan mengenai apa yang akan terjadi jika mencapai tujuan dari tugas, (3) respon positif, netral, dan negatif sehingga tinggi dan rendahnya motivasi dapat ditentukan sesuai hasil yang didapat apakah melebihi atau mengurangi harapannya.¹²

a. Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar sering dikaitkan dengan proses belajar, lebih tepatnya selalu berhubungan dengan pendidikan, hal tersebut sudah biasa terjadi berdasarkan pandangan yang diyakini masing-

¹¹ Shilphy A Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52

¹² *Ibid*, hlm. 56

masing. Winkel mendefinisikan motivasi belajar sebagai segala sesuatu dorongan dan upaya dari psikis dalam diri siswa yang menyebabkan kegiatan pembelajaran, menjamin kelangsungan proses pembelajaran, dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan pada pembelajaran.¹³ Berdasarkan teori Winkel tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan segala bentuk dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan dari pembelajaran. Merupakan sebuah pedoman utama dalam proses pembelajaran untuk memunculkan semangat dari motivasi belajar. Berhasil dan tidaknya tujuan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh motivasi belajar yang diberikan guru kepada siswa, apabila guru dapat mendorong dan membangkitkan motivasi belajar siswa, maka hal tersebut sangat berharga dan besar kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak hal yang dapat mendorong adanya peningkatan motivasi bagi siswa, berikut ini macam-macam cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa menurut Nasution S yaitu:

- 1) Menciptakan suasana yang menyenangkan
- 2) Membangkitkan hasrat belajar
- 3) Menciptakan kerjasama di dalam kelas
- 4) Menciptakan suasana persaingan Memberikan pujian

¹³ Sadijan, *Jurnal. Pendidikan Djiwa Utama: Edisi Mei 2017, Jurnal. Pendidikan*, (Surakarta: Sang Surya Media, 2018), hlm. 122

- 5) Memberikan teguran yang positif
- 6) Membangkitkan minat
- 7) Memberi hadiah (reward) dan
- 8) Memberi nilai.¹⁴

b. Teori-teori Motivasi

Terdapat berbagai teori dari motivasi seperti teori penetapan matlamat, teori humanistik, dan teori pencapaian, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Teori Penetapan Matlamat

Locke dan Latham menekankan mengenai kesanggupan manusia memperoleh matlamat sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh seseorang selain dirinya. Seperti contoh, sejauh manakah sanggupnya seorang pelajar apabila kedua orang tuanya menetapkan untuk harus memperoleh nilai A dalam semua mata pelajaran dikelas. Maka sebagaimana teori matlamat ini yang ditetapkan dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dalam usahanya untuk melakukan tugas yang harus dicapai pribadinya. Kedua faktor dari kemauan orang tua dan teori matlamat ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Teori Humanistik

¹⁴ *Ibid*, hlm. 123

Humanistik Maslow mendefinisikan bahwa keinginan dasar banyak yang mendorong seseorang untuk mencapai segala kebutuhan diri sendiri. Keinginan dasar tersebut ingin dicapai seseorang sehingga faktor yang terpenting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar seseorang berdasarkan teori humanistik adalah memberikan segala kesempatan kepada seseorang untuk melakukan upaya secara individu sehingga bisa memungkinkan seseorang tersebut dalam menemukan sesuatu yang berharga berdasar pengalamannya.

3) Teori Pencapaian

McClelland menjelaskan teori motivasi pencapaian yaitu menekankan pada tingkah laku seseorang yang memiliki target pencapaian yang tinggi. Semua individu tersebut mempunyai kemauan untuk mengatasi setiap permasalahan yang dialami dan sanggup berusaha, berupaya untuk mendapatkan sesuatu yang baik dan bermakna bagi setiap individu sehingga tertanam harapan pantang menyerah untuk suatu keberhasilan. Pada intinya teori ini adalah untuk mencapai keinginan yang cepat dengan cara yang baik.¹⁵

c. Jenis Motivasi

¹⁵ Khairul Ghazali, *30 Wasiat Imam Syafie Siri Pembangunan Spiritual*, (Kuala Lumpur: PTS Litera Utama, 2006), hlm. 71-72

Motivasi yang ada dalam diri manusia merupakan motivasi jenis intrinsik, sedangkan yang berada diluar diri manusia merupakan motivasi jenis ekstrinsik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ini sangat berhubungan erat dengan penguhan yang berarti adalah upaya pada suatu peristiwa yang terjadi diluar dan disebabkan oleh sesuatu yang diterima meningkat dan secara langsung atau tidak langsung memunculkan adanya respon yang disebut dengan penguhan. Pencapaian yang diperoleh dalam sesuatu pembelajaran atau perubahan sikap dan perilaku yang baik dikenal dengan penguhan yang positif. Penguhan positif selalu melibatkan perasaan senang yang lebih dikenal pada istilah reward atau hadiah, sedangkan penguhan negatif merupakan suatu keadaan dari luar yang dihindari sehabis adanya respon berlaku akan mendorong terjadinya peningkatan respon, sehingga penguhan negatif menyebabkan tidak adanya kemajuan dalam suatu pembelajaran. Adapun jenis-jenis penguhan yaitu; (1) Penguhan primer merupakan peristiwa dimana seseorang memberikan pandangan atas tindakan seseorang yang tidak berhubungan dengan pembelajaran untuk menguasai penguhan. Seperti contoh pada anak-anak dan mainan, mereka memperlakukan baik sebagai hadiah diberikan mainan, (2) penguhan sekunder merupakan peristiwa yang mengukuhkan

suatu respon terhadap pembelajaran secara ilmu kebahasaan dan ilmu sosial. Seperti contoh mendapat pujian dari kedua orang tuanya dan guru dengan memberikan perhatian meskipun hanya lewat senyuman.

2) Motivasi intrinsik

Merupakan motivasi yang berhubungan erat dengan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai matlamat tertentu. Dirinya sebagai pemeran utama atas segala tindakan yang dilakukan untuk memperoleh pencapaian hasil yang diharapkan. Contohnya seperti anak-anak yang bermain untuk merasakan kesenangan dan kepuasan daripada bermain tersebut. Motivasi intrinsik dijelaskan bahwa suatu keadaan dimana seseorang mempunyai anggapan pada dirinya sendiri sebagai kebolehan dengan menentukan tindakannya sendiri. Hal tersebut pastinya ada kawalan dari orang tua atas aturan-aturan mana yang boleh dan harus atau tidak boleh anak lakukan, dengan keadaan tersebut pada akhirnya anak tersebut merasa kurang berminat dalam melakukan suatu tindakan karena terbatasnya peluang dari orang tuanya. Hal tersebut menyebabkan motivasi intrinsik anak menjadi rendah dan tidak dapat menunjukkan keinginan dan bakat yang dimilikinya karena keterbatasan peluang dari orang tua. Seharusnya orang tua memberikan peluang bagi anaknya sambil mengawal langsung dan dengan demikian orang tua bisa menentukan boleh atau tidaknya

sesuatu yang baik dalam tindakan itu, dan pada intinya anak mengetahui bahwa mereka memiliki kelelahan dalam melakukan suatu tindakan.¹⁶

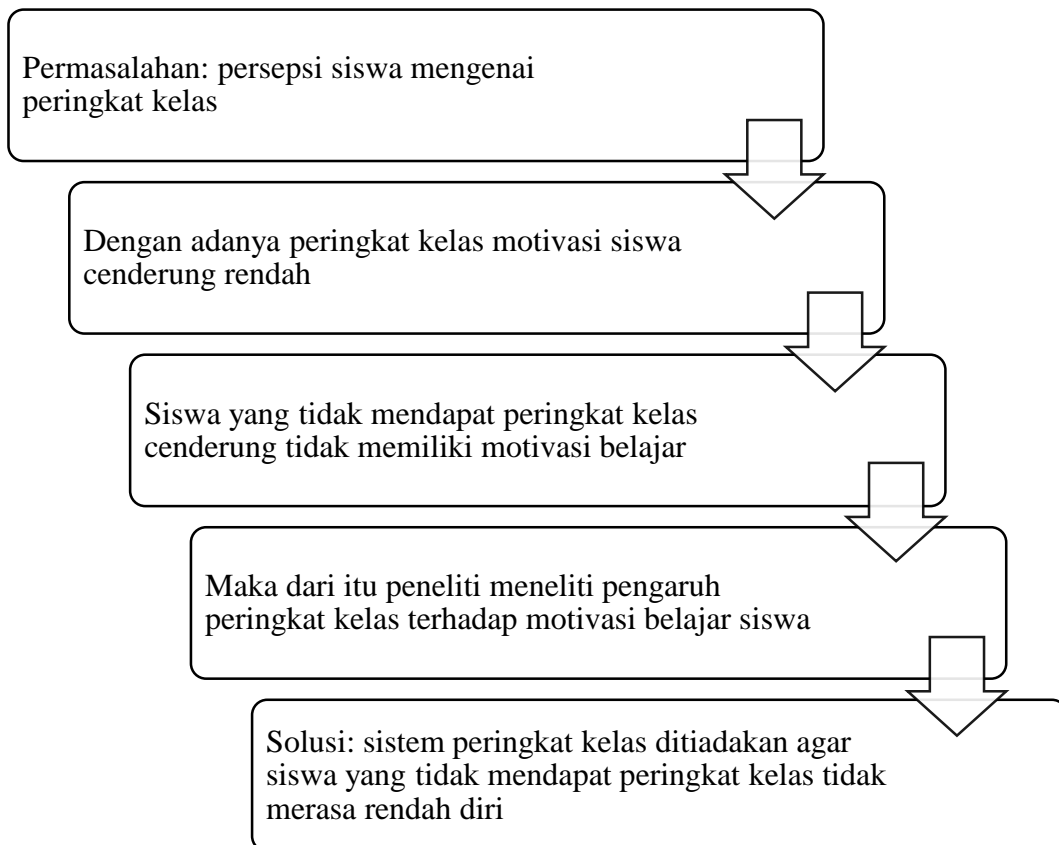
Penjelasan ekstrinsik dan ekstrinsik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sesungguhnya motivasi itu adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pikiran dan perasaan seseorang disertai dengan keyakinan yang kuat sehingga mendorong seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin dengan harapan dapat mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Adapun faktor-faktor yang bisa menghasilkan dampak atau mempengaruhi motivasi bisa dari dalam diri seseorang (internal) dan dari faktor diluar dirinya (eksternal), sehingga pencapaian maksimal atau tidaknya ditentukan dengan seberapa besar motivasi yang dimiliki seseorang tersebut.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian. "Pengaruh Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang" meliputi teori dari Syukurman yang menjelaskan bahwa peringkat kelas atau ranking merupakan tanda pemberian dan penentuan pencapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh guru kelasnya. Sedangkan motivasi belajar menurut Winkel berpendapat bahwa motivasi belajar

¹⁶ *Ibid*, hlm 77-80

merupakan segala sesuatu dorongan dan usaha dari psikis dalam diri siswa yang menyebabkan proses pembelajaran, menjamin kelangsungan proses pembelajaran, dan mengarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu persepsi atau respon siswa pada peringkat kelas dan motivasi belajar siswa yang dapat dijelaskan dalam sebuah bentuk kerangka konseptual sebagaimana dibawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian sebagai objek untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan berkaitan dengan analisis yang dilaksanakan di “SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang” yang terletak di Jalan Raya Gondowangi No. 125 Dusun Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif jenis deskriptif. Sugiyono berpendapat, kajian penelitian kuantitatif deskriptif hanya bertujuan mendeskripsikan suatu objek tertentu pada penelitian dan hasil penelitian yang berfungsi untuk memberi gambaran suatu keadaan pada objek yang diteliti dengan menggunakan data dari sampel yang telah diambil oleh peneliti dan tidak melakukan analisis yang membuat hasil kesimpulan berlaku umum, Kasiram, menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan mencari dan memperoleh pengetahuan dengan fakta yang disimpulkan menggunakan data numerik atau angka sebagai pondasi awal untuk menganalisis dan mengetahui hasil yang sebenarnya. Pada penelitian ini, kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dari hubungan motivasi belajar siswa setelah menilai adanya sistem peringkat kelas disekolah. Sedangkan

deskriptifnya digunakan untuk memperkuat hasil dari perolehan data secara kuantitatif yang didapat dari penyebaran angket dan wawancara.

C. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Merupakan variabel yang menyebabkan adanya dampak atau mempengaruhi dan bisa menjadi penyebab dari perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang pada peringkat kelas.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua objek yang menjadi pusat perhatian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis kemudian diketahui hasil. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dapat mewakili objek sesungguhnya yaitu populasi sehingga informasi apapun yang didapatkan dari sampel bisa mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian

ini, peneliti menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*) dengan teknik non probability sampling, dimana setiap populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Sehingga sampel yang digunakan adalah secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas keseluruhan dari populasi. Akan tetapi pada sampel acak tersebut ada siswa yang memiliki peringkat atas dan bawah.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dianalisis untuk mengolah informasi diperoleh dari proses pengumpulan data oleh peneliti yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung di lapangan dari hasil perolehan kuesioner yang dibagikan pada siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi yang nantinya akan diisi oleh siswa dan datanya akan dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan observasi secara langsung pada siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumentasi bukti-bukti pendukung, seperti data siswa dan foto-foto yang dapat mendukung penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data hasil dari penyebaran kuesioner dan observasi. Instrumen dari pengumpulan data yaitu:

a. Instrumen Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang pengalaman yang dirasakan selama diberlakukan sistem peringkat kelas disekolah. Pada kuesioner ini menggunakan kata (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) dengan rentang nilai 1 sampai 4 sebagai berikut (lampiran 9):

- 1) Sangat setuju, mendapat nilai 4
- 2) Setuju, mendapat nilai 3
- 3) Tidak setuju, mendapat nilai 2
- 4) Sangat tidak setuju, mendapat nilai 1

b. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi dari keadaan sekolah dengan melakukan pengamatan yang terfokus pada siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi untuk mendapatkan informasi mengenai sikap siswa dikelas (lampiran 9).

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang objektif dan maksimal peneliti menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti disini menggunakan angket tertutup atau terstruktur yakni dengan memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Kuesioner yang digunakan memuat pertanyaan yang berisi tentang persepsi siswa terhadap peringkat kelas dan motivasi belajar siswa. Dari kuesioner tersebut nantinya akan ditarik hubungan atau pengaruh dari persepsi siswa terhadap peringkat kelas dan motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah melihat situasi dan kondisi dari keadaan sekolah dengan melakukan pengamatan yang terfokus pada siswa kelas kelas atas SDN 1 Gondowangi untuk mendapatkan informasi dalam rangka untuk melakukan suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian adalah berupa dokumentasi pada saat melakukan penelitian terhadap siswa kelas atas dan dokumen lain yang mendukung terkumpulnya data penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian dilakukan pada instrumen kuesioner yang sudah diadaptasi oleh peneliti dan diujikan pada validator ahli kuesioner

yaitu Ibu Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd kemudian diujicobakan pada siswa selain objek penelitian. Komentar umum dan saran validator ahli yaitu “akan lebih baik jika tertulis secara jelas batasan peringkat atas dan peringkat rendah. Pada bagian motivasi belajar, pernyataan pada item kuesionernya banyak berisi hal negatif, lebih baik jika hal negatif dan positifnya berimbang.” Uji validitas instrument kuesioner penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 16.0 hasil dari uji validitas instrument kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrument Kuesioner

No Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,681	0,4438	Valid
2.	0,814	0,4438	Valid
3.	0,691	0,4438	Valid
4.	0,574	0,4438	Valid
5.	0,574	0,4438	Valid
6.	0,691	0,4438	Valid
7.	0,814	0,4438	Valid
8.	0,681	0,4438	Valid
9.	0,567	0,4438	Valid
10.	0,814	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 10 soal yang valid dan terdapat 0 soal yang tidak valid. Maka instrumen kuesioner dapat diujikan pada objek penelitian.

2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, data merupakan data yang reliabel. Karena jika nilai signifikan lebih dari 0,6 maka data dikatakan reliabel, dan sebaliknya. Jika nilai signifikan kurang dari 0,6 maka data dikatakan tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengelola data yang sudah terkumpul berdasarkan variabel yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Melakukan perhitungan data dan menyajikan data sebagai informasi untuk menjawab rumusan sebagai hasil dari penelitian. Data yang dianalisis merupakan data dari hasil penelitian penelitian lapangan. Berikut tahap-tahap yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sampling, yaitu pengambilan sebagian responden dari “siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi yaitu siswa yang memiliki nomor absen ganjil sebagai sampel yang telah mewakili dari populasi yang akan diteliti.
2. Setelah menentukan sampel yang akan diteliti, selanjutnya menentukan instrumen untuk memperoleh data dari beberapa responden yang telah dipilih sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan sebagai

alat untuk menentukan hasil dari kuesioner, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan pendapat responden.

3. Data yang terkumpul selanjutnya akan melakukan pengolahan data yang disajikan dalam bentuk draf tabel untuk diteliti. Pada penelitian yang dilakukan ini peneliti menggunakan uji statistik untuk mengetahui variabel X dan Variabel Y, dari itu penelitian ini menggunakan rumus hitung berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden. Analisis data deskriptif menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0 yang akan diketahui mean, median, modus, standar deviasi, varians, range, nilai minimum, dan nilai maksimum. Berikut langkah-langkah analisis data deskriptif menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0 adalah:
 - a) Masukkan data yang akan dianalisis pada program *SPSS for windows* versi 16.0
 - b) Ganti decimal menjadi 0
 - c) Klik *analyze > descriptive statistics > frequencies > pindah variabel pada kolom kiri ke kanan > klik statistics > klik centang pada hasil yang dibutuhkan*
 - d) Klik *continue > klik OK*
 - e) Lalu akan muncul hasil analisis data deskriptif

4. Setelah menganalisis data deskriptif, dilanjutkan dengan mengkategorisasikan hasil dari data kuesioner dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasikan Hasil Data Kuesioner

Kategori	Rumus
Sangat baik	$M+1,5 SD$
Baik	$M+0,5 SD$
Cukup	$M-0,5 SD$
Buruk	$M-1,5 SD$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

5. Langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS for windows* versi 16.0. Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, maka perlu dilakukan uji normalitas menggunakan teknik liliefors dan uji linieritas. Pada uji normalitas menggunakan teknik liliefors, uji linieritas, dan analisis regresi sederhana ini memiliki langkah-langkah yang dijelaskan ada BAB IV.

J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti melakukan observasi untuk melihat dan mengetahui keadaan yang ada disekolah dengan melakukan pengamatan secara langsung di SDN Gondowangi. Hal ini dilakukan peneliti untuk dapat mengenal kondisi dari latar penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sudah memulai melakukan penelitian dengan menyusun instrumen angket dan membagikannya ke siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir. Melakukan observasi dengan pembagian kuesioner kepada beberapa siswa mengenai pendapat mereka dan bagaimana menilai atau anggapan terhadap adanya sistem peringkat kelas serta bagaimana pengaruh terhadap motivasi belajarnya dan juga melakukan wawancara yang sama kepada guru wali kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti setelah menyelesaikan dua tahap yang sudah dijelaskan di atas yang mencakup analisis atau mengolah data kemudian diambil kesimpulan dan dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Tahap ini merupakan penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Peneliti melakukan observasi di SDN 1 Gondowangi dengan identitas sekolah sebagai berikut:

Nama sekolah : SDN 1 Gondowangi
Nama kepala sekolah : Budi Mulyanto, S.Pd, M.Pd
Alamat : Jl. Raya Gondowangi No. 125 Dusun Gondowangi
Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
Desa : Gondowangi
Kabupaten : Malang
Provinsi : Jawa Timur
Status sekolah : Negeri
Akreditasi : B

SDN 1 Gondowangi merupakan jenjang pendidikan sekolah dasar yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. SK. Pendirian PERBUP No 12 Tahun 2017. Sarana dan prasarana SDN 1 Gondowangi dengan luas tanah 16172 m² dengan rincian didalamnya terdapat 6 ruang kelas, kantor guru, perpustakaan, 3 kamar mandi, lapangan olahraga, dan kantin. Pada sekolah ini terdapat 21 guru dan 256 siswa.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup beberapa indikator diantaranya: 1) ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran; 2) keuletan dalam menghadapi kesulitan; 3) perasaan senang terhadap pelajaran;

4) kemandirian dalam belajar; 5) dan kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar. Observasi ini dilakukan di kelas atas SDN 1 Gondowangi, yaitu kelas 4, 5, dan 6. Hasil dari observasi pada kelas 4 yaitu siswa lebih banyak mengerjakan tugas dengan bergurau dan kurang tekun, siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, ada beberapa tugas yang tidak dikerjakan karena alasan tidak memahami materi pelajaran, siswa merasa kesulitan jika mengerjakan soal latihan yang cukup sulit tetapi mereka bertanya pada guru, siswa semangat mengikuti pembelajaran, siswa mandiri dalam mengerjakan tugas, dan ketika proses pembelajaran siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Hasil dari observasi kelas 5 yaitu, siswa sebagian besar siswa mengerjakan tugas dengan tekun dan tepat waktu meskipun hasilnya kurang maksimal, siswa lebih mandiri dalam mengerjakan latihan soal, siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tetapi masih banyak yang kurang paham, siswa menanyakan materi yang belum dipahami sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa percaya diri dengan pernyataan sendiri, sebagian kecil siswa membuat gaduh dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Dan yang terakhir hasil observasi kelas 6 yaitu, beberapa siswa mengerjakan soal latihan dengan tekun dan tepat waktu meskipun kurang teliti dan ada sebagian soal yang belum selesai dikerjakan, siswa tertarik dengan materi yang disampaikan guru, sebagian besar siswa mandiri dalam mengerjakan soal tetapi ada juga yang menyontek, siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami sehingga aktif dalam proses

pembelajaran, beberapa siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapat, siswa mencatat penjelasan guru, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai Peringkat Kelas

Berdasarkan data persepsi siswa terhadap peringkat kelas, maka berikut ini diberikan data kuesioner persepsi siswa terhadap peringkat kelas yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat:

Tabel 4.1 Data Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Peringkat Kelas

No item (x)	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	SS	42	81%
	S	10	19%
	TS	0	0%
	STS	0	0%
2.	SS	6	11%
	S	10	19%
	TS	17	33%
	STS	19	37%
3.	SS	40	77%
	S	11	21%
	TS	1	2%
	STS	0	0%
4.	SS	27	52%
	S	11	21%
	TS	10	19%
	STS	4	8%

Persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir terhadap peringkat kelas adalah siswa dapat memahami, mengenali, dan memberi makna terhadap peringkat kelas. Persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir dapat dilihat dari pemahaman dan seberapa pentingnya peringkat kelas bagi siswa. Aspek tersebut dimasukkan dalam kuesioner yang diujikan pada siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir yang berjumlah 4 item. Pada item 1, siswa yang menjawab sangat setuju 42 dengan persentase 81%, yang menjawab setuju 10 siswa dengan persentase 19%, dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju adalah 0 siswa. Pada item 2, siswa yang menjawab sangat setuju 6 dengan persentase 12%, yang menjawab setuju 10 siswa dengan persentase 19%, yang menjawab tidak setuju yaitu 17 siswa dengan persentase 33%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 19 siswa dengan persentase 37%. Pada item 3, siswa yang menjawab sangat setuju 40 dengan persentase 77%, yang menjawab setuju 11 siswa dengan persentase 21%, dan yang menjawab tidak setuju yaitu 1 siswa dengan persentase 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0 siswa. Pada item 4, siswa yang menjawab sangat setuju 27 dengan persentase 52%, yang menjawab setuju 11 siswa dengan persentase 21%, yang menjawab tidak setuju yaitu 10 siswa dengan persentase 10%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 4 siswa dengan persentase 8%.

Berdasarkan data diatas, dapat dibuat analisis data deskriptif dari kuesioner aspek persepsi siswa terhadap peringkat kelas sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Data Deskriptif Kuesioner Aspek Persepsi Siswa terhadap Peringkat Kelas

Statistics

VAR00001

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		12.73
Median		13.00
Mode		13
Std. Deviation		1.598
Variance		2.554
Range		7
Minimum		9
Maximum		16
Sum		662

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari data hasil kuesioner aspek persepsi siswa terhadap peringkat kelas adalah 12,73, median adalah 13, standar deviasi adalah 1,59, varians adalah 2,55, range adalah 7, nilai minimum adalah 9, dan nilai maksimum adalah 16. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari data hasil kuesioner aspek persepsi siswa terhadap peringkat kelas adalah 12,73, median adalah 13, standar deviasi adalah 1,59, varians adalah 2,55, range adalah 7, nilai minimum adalah 9, dan nilai maksimum adalah 16. Berdasarkan data diatas, dapat dibuat kategorisasi untuk menentukan tingkat persepsi siswa terhadap peringkat kelas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategorisasi Kuesioner Persepsi Siswa terhadap Peringkat Kelas

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat baik	$M+1,5 SD$	15,12 ke atas

Baik	M+0,5 SD	13,53-15,12
Cukup	M-0,5 SD	11,93-13,53
Buruk	M-1,5 SD	11,93 ke bawah

Berdasarkan kategorisasi serta data yang telah dipaparkan diatas, maka persepsi siswa SDN 1 Gondowangi terhadap peringkat kelas termasuk dalam kategori cukup yaitu melihat dari rata-rata hasil pada aspek persepsi 12, 73. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel analisis data deskriptif kuesioner tentang persepsi siswa kelas atas terhadap peringkat kelas.

2. Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir

Berdasarkan data persepsi siswa terhadap peringkat kelas diatas, maka berikut ini diberikan data kuesioner motivasi belajar siswa dimana motivasi belajar ini termasuk variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas:

Tabel 4.4 Data Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No Item (y)	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	SS	50	96%
	S	2	4%
	TS	0	0%
	STS	0	0%
2.	SS	15	29%
	S	15	29%
	TS	14	27%
	STS	8	15%

3.	SS	23	44%
	S	26	50%
	TS	1	2%
	STS	2	4%
4.	SS	1	2%
	S	13	25%
	TS	17	33%
	STS	21	40%
5.	SS	9	17%
	S	25	48%
	TS	12	23%
	STS	6	12%
6.	SS	11	21%
	S	22	42%
	TS	10	19%
	STS	9	17%

Seperti yang dipaparkan pada tabel diatas, aspek motivasi belajar dalam kuesioner dijabarkan dalam 6 item variabel (y). Pada item 1, siswa yang menjawab sangat setuju 50 dengan persentase 96%, yang menjawab setuju 2 siswa dengan persentase 4%, yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0 siswa dengan persentase 0%. Pada item 2, siswa yang menjawab sangat setuju 15 dengan persentase 29%, yang menjawab setuju 15 siswa dengan persentase 29%, yang menjawab tidak setuju yaitu 14 siswa dengan persentase 27%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 8 siswa dengan persentase 15%. Pada item 3, siswa yang menjawab sangat setuju 23 dengan persentase 44%, yang menjawab setuju 26 siswa dengan persentase 50%, yang menjawab tidak setuju yaitu 1 siswa dengan persentase 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 2 siswa dengan persentase 4%. Pada item 4, siswa yang menjawab sangat setuju 1 siswa dengan persentase 2%, yang menjawab setuju 13

siswa dengan persentase 25%, yang menjawab tidak setuju yaitu 17 siswa dengan persentase 33%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 21 siswa dengan persentase 40%. Pada item 5 siswa yang menjawab sangat setuju 9 siswa dengan persentase 17%, yang menjawab setuju 25 siswa dengan persentase 48%, yang menjawab tidak setuju yaitu 12 siswa dengan persentase 23%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 6 siswa dengan persentase 12%. Pada item 6, siswa yang menjawab sangat setuju 11 siswa dengan persentase 21%, yang menjawab setuju 22 siswa dengan persentase 42%, yang menjawab tidak setuju yaitu 10 siswa dengan persentase 19%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 9 siswa dengan persentase 17%.

Berdasarkan data diatas, dapat dibuat analisis data deskriptif dari kuesioner aspek motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Data Deskriptif Kuesioner Aspek Motivasi Belajar Siswa
Statistics

VAR00001		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		17.1154
Median		18.0000
Mode		18.00
Std. Deviation		2.44672
Variance		5.986
Range		10.00
Minimum		12.00
Maximum		22.00
Sum		890.00

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari data hasil kuesioner aspek motivasi belajar siswa adalah 17,11, median adalah 18, standar deviasi adalah 2,44, variansi adalah 5,98, range adalah 10, nilai minimum adalah 12, dan nilai maksimum adalah 22. Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategorisasi untuk menentukan tingkat motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat baik	$M+1,5 SD$	20,77 ke atas
Baik	$M+0,5 SD$	18,33-20,77
Cukup	$M-0,5 SD$	15,89-18,33
Buruk	$M-1,5 SD$	15,89 ke bawah

yaitu melihat dari rata-rata hasil pada aspek motivasi belajar 17,11. Selanjutnya yaitu uji hipotesis, untuk menguji hipotesis maka perlu dilakukan uji normalitas dan linieritas. Beberapa analisis data inferensial tersebut menggunakan program SPSS *for windows* 16.0. Maka disajikan data dari hasil uji statistik inferensial sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors* karena sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah lebih dari 50. Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji *liliefors* menggunakan

program SPSS *for windows* 16.0 memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan data pada spss
- b) Jadikan nilai decimals menjadi 0
- c) Klik analyze > descriptive statistic > explore
- d) Pindahkan variabel pada kolom kiri ke kolom dependent list
- e) Klik plots
- f) Pada kolom descriptive diganti histogram
- g) Klik normality > continue > ok

Pada uji normalitas data menggunakan uji *liliefors* ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji liliefors disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.080	52	.200 [*]	.972	52	.261

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi yaitu 0,200 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$, berarti data berdistribusi normal.

- b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier serta menjadi syarat sebelum uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Uji linieritas menggunakan program *SPSS for windows* 16.0 memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan data dari 2 variabel pada spss dengan kolom yang berbeda
- b) Jadikan nilai decimals menjadi 0
- c) Klik analyze > compare means > means
- d) Pindah variabel y ke dependent list
- e) Pindah variabel x ke independent list
- f) Klik options > test for linierity > continue > ok

Pada uji linieritas data ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

Jika *deviation from linierity* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data linier.

Jika *deviation from linierity* memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak linier.

Hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * persepsi	Between Groups	(Combined)	43.533	7	6.219	1.045	.414
		Linearity	27.290	1	27.290	4.587	.038
		Deviation from Linearity	16.243	6	2.707	.455	.837
	Within Groups		261.775	44	5.949		
	Total		305.308	51			

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi yaitu 0,837, yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data termasuk data yang linier.

c. Uji Hipotesis

Analisis data yang selanjutnya yaitu uji hipotesis, dimana pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum uji hipotesis, disajikan hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan diatas serta hipotesis yang telah ada, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS *for windows* 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan data dari 2 variabel pada spss dengan kolom yang berbeda

- b) Jadikan nilai decimals menjadi 0
- c) Klik analyze > regrestion > linear
- d) Pindah variabel y ke dependent list
- e) Pindah variabel x ke independent list
- f) Klik ok

Pada uji homogenitas menggunakan analisis regresi sederhana memiliki ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi < 0, 05 maka hipotesis diterima

Jika nilai signifikansi > 0, 05 maka hipotesis ditolak

Hasil uji homogenitas menggunakan analisis regresi sederhana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.290	1	27.290	4.908	.031 ^a
	Residual	278.018	50	5.560		
	Total	305.308	51			

a. Predictors: (Constant), persepsi

b. Dependent Variable: motivasi

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi yaitu 0, 031 yang artinya nilai signifikansi < 0, 05 artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Persepsi Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir mengenai Peringkat Kelas

Setiap individu tidak terlepas dari interaksi lingkungan sosial dengan menerima rangsangan dari luar dirinya sehingga dapat menimbulkan dugaan-dugaan atas kejadian yang dialami. Maramis menjelaskan bahwasanya persepsi merupakan daya untuk mengenal hubungan atau kualitas dan perbedaan suatu hal karena adanya proses mengetahui, memahami dan mengartikan setelah mendapat rangsang melalui panca inderanya.¹⁷ Penjelasan tersebut bermakna bahwasanya suatu yang terjadi pada setiap individu dapat menimbulkan adanya respon pengenalan sehingga memunculkan keadaan untuk mengetahui, memahami, dan mengartikan apa yang menjadi persepsi atau anggapan dari individu tersebut. Telah dijelaskan dalam al-qur'an ayat yang menerangkan pengertian, makna, dan bagaimana seharusnya manusia bersikap dan berperilaku tentang semua yang terjadi pada diri sendiri, orang lain, dan apa yang terjadi di lingkungan dengan keadaan bagaimanapun manusia diperintah agar supaya berprasangka, beranggapan, atau berpersepsi yang baik terhadap ketentuan Allah SWT yang telah mengatur segala persoalan hidup

¹⁷ Drs. Sunaryo, M.Kes, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004) hlm, 94

manusia, hal ini sebagaimana ayat al-qur'an (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 12) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۗ
□ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang."

Penelitian tentang persepsi siswa mengenai peringkat kelas sebagaimana yang telah peneliti amati di SDN 1 Gondowangi khususnya bagi siswa kelas atas, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana siswa kelas atas di SDN 1 Gondowangi dalam memahami, mengenali, dan memberi makna terhadap peringkat kelas atas persepsi setiap responden.

Pada hakikatnya persepsi siswa dalam ranah pendidikan merupakan anggapan atas apa yang diterima oleh panca indra dengan melibatkan pihak-pihak berkaitan dalam aktifitas pendidikan. sebagaimana yang telah peneliti amati yaitu mengenai persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi mengenai persepsi siswa terhadap peringkat kelas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi. Hal ini harus peneliti ketahui sebagai calon pendidik dan sebagai bahan evaluasi khususnya bagi guru di SDN 1 Gondowangi dalam upaya untuk meningkatkan informasi,

wawasan dan evaluasi mengenai persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi sehingga guru bisa menentukan dan memberikan peringkat kelas kepada siswa tanpa konsekuensi menurunkan motivasi belajar siswa apabila peringkat yang diperoleh tidak sesuai keinginan siswa.

Peringkat kelas telah dijelaskan dalam kamus Bahasa Indonesia yang berarti tingkat atau kedudukan. Peringkat kelas merupakan suatu kedudukan dari hasil yang diraih siswa dalam proses akhir pembelajaran setiap satu semester. Siswa dapat mengetahui peringkat kelas dengan melihat nilai rapor dan nilai rata-rata dari rapor siswa.¹⁸ Pengertian peringkat tersebut menghasilkan pemahaman peneliti bahwa hasil akhir pembelajaran pada setiap semester di sekolah dasar ditentukan dengan adanya pemberian peringkat kelas untuk menentukan seberapa besar dan kecilnya prestasi dari setiap siswa. Dalam hal ini siswa menerima hasil peringkat kelas dari rapor yang diberikan guru, baik dan buruknya peringkat yang didapatkan setiap siswa dapat memberikan pengaruh besar atau kecil, sehingga bisa berdampak pada aspek meningkat atau menurunnya motivasi belajar siswa.

Penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi mengenai peringkat kelas. Aspek yang diujikan pada sampel siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab dengan jumlah 4 item dari variabel (x) atau persepsi siswa

¹⁸ Rahardian Wahyu Widyantoro, Skripsi: "*Sistem Pendukung Keputusan Rangkaing Kelas dengan Algoritma C4.5 di SMA N Kerjo*" (Surakarta, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, 2017) hlm, 28

mengenai peringkat kelas. Berdasarkan kategorisasi analisis data deskriptif kuesioner tentang persepsi siswa kelas atas terhadap peringkat kelas yang telah dipaparkan di BAB III, dapat diketahui bahwa rata-rata dari data hasil kuesioner aspek persepsi siswa terhadap peringkat kelas adalah 12,73, median adalah 13, standar deviasi adalah 1,59, varians adalah 2,55, range adalah 7, nilai minimum adalah 9, dan nilai maksimum adalah 16. Hasil perolehan perhitungan data termasuk dalam kategori cukup dengan melihat rata-rata hasil pada aspek persepsi yaitu 12,73. Yang dimaksud cukup adalah terdapat persepsi siswa mengenai peringkat kelas, tetapi siswa tidak begitu baik dalam memberi persepsi mengenai peringkat kelas.

Kategori cukup pada hasil perhitungan diatas menentukan adanya persepsi siswa sebab suatu interaksi tersebut memunculkan anggapan bagi siswa, hal ini dapat dibuktikan sebagaimana penjelasan dari Woodworth dan Marquis dalam Jausi bahwa proses penginderaan yang terjadi kemudian disadari, dimengerti, dipahami, sehingga pada akhirnya hal tersebut memunculkan anggapan-anggapan tentang semua yang dirasakan yang disebut persepsi.¹⁹ Pada pembahasan ini telah dipaparkan oleh peneliti tentang persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi terhadap peringkat kelas, dengan adanya persepsi siswa kelas atas terhadap peringkat kelas maka, dalam hal tersebut sangat erat hubungannya dengan peringkat kelas yang secara umum merupakan

¹⁹ Hendra Mashuri, jurnal pembelajaran olahraga: *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri*, (Kediri, Universitas Nusantara PGRI, 2017) hlm, 8

sistem akhir yang menentukan hasil pencapaian siswa ditandai dengan kedudukan peringkat kelas yang ditentukan oleh guru kelas masing-masing.

Dalam proses penentuan peringkat kelas, ada beberapa cara yang harus diperhatikan, hal tersebut untuk lebih mendominasi dan mengetahui kemampuan siswa secara bisa lebih diperhatikan dengan tidak hanya fokus pada penilaian intrakurikuler, akan tetapi kemampuan ekstrakurikuler siswa juga membantu dalam menentukan peringkat kelas khususnya siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi. Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan peringkat kelas yaitu; (1) nilai *hard skills* merupakan kriteria yang sangat penting yaitu nilai yang didapatkan dari seluruh mata pelajaran selama satu semester, (2) nilai *soft skills*, memiliki dua kriteria, yang pertama nilai sikap merupakan nilai dari sikap siswa selama berlangsungnya pembelajaran dikelas dan yang kedua nilai agama, hal tersebut digunakan sebagaimana yang telah tercantum pada kurikulum 2013 dengan lebih menekankan terhadap pendidikan karakter dengan memasukkan nilai agama pada kriteria penentuan peringkat.²⁰ Penentuan peringkat kelas sangat penting diketahui oleh guru kelas khususnya di SDN 1 Gondowangi karena dapat menjadikan dampak terhadap meningkat dan menurunnya motivasi belajar siswa kelas atas, seperti yang telah dilihat langsung oleh peneliti pada saat observasi secara jelas dapat diketahui siswa yang semangat belajar dan sebaliknya, hal tersebut merupakan

²⁰ Tineke Karunika & I Made Sudana , *Journal* : "*Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Peringkat Siswa Berdasarkan Nilai Hard Skill Dan Soft Skill*" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015) hlm, 3

bentuk penilaian *soft skills* untuk dijadikan penilaian dalam menentukan peringkat kelas.

B. Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Wagir

Motivasi merupakan keadaan yang mendorong kehendak seseorang dalam melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Dalam penjelasan tersebut peneliti bertujuan untuk menghubungkan pembahasan dari penelitian terhadap motivasi belajar siswa sebagaimana yang telah dilakukan penelitian yaitu pengaruh persepsi peringkat kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi. Pada penelitian ini aspek motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat (y) atau variabel yang dipengaruhi, dapat diketahui berdasarkan kategorisasi analisis data deskriptif kuesioner pada aspek motivasi belajar siswa yang telah dipaparkan di BAB III bahwa rata-rata dari data hasil kuesioner aspek motivasi belajar siswa adalah 17, 11.

Hasil kategorisasi data diatas menandakan bahwa motivasi belajar siswa SDN 1 Gondowangi terhadap peringkat kelas termasuk dalam kategori cukup, dibuktikan dengan melihat rata-rata hasil pada aspek motivasi belajar 17,11 yang berarti perhitungan kategorisasi data tersebut dapat memberi gambaran bahwa dengan kategorisasi cukup, maka hal tersebut menandakan adanya pengaruh motivasi belajar siswa SDN 1 Gondowangi. Cukup yang dimaksud adalah memiliki pengaruh yang tidak begitu kuat atau besar, tetapi

²¹ Drs. Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta, Niaga Swadaya, 2008) hlm, 26

masih ada pengaruhnya. Adanya pengaruh motivasi belajar tentunya dapat memberi manfaat bagi siswa yang termotivasi, adapun manfaat motivasi belajar diantaranya:

- a. Sebagai suatu yang mendorong semangat siswa untuk rajin belajar dan mampu mengatasi kesulitan dalam belajar
- b. Dapat mengarahkan proses belajar siswa untuk meraih tujuan yang diharapkan
- c. Membantu siswa menemukan cara untuk melakukan proses belajar yang tepat.²²

Beberapa manfaat motivasi belajar diatas sangat penting sehingga apabila tertanam motivasi belajar pada diri siswa maka hal tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih baik. Pada penelitian tentang persepsi peringkat kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi, peneliti telah melakukan observasi mengenai sikap siswa dari segi ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran, keuletan dalam menghadapi kesulitan, perasaan senang terhadap pelajaran, kemandirian dalam belajar, dan kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar. Data hasil observasi telah dijelaskan di BAB IV dengan keterangan peneliti bahwasanya motivasi belajar siswa berbeda-beda, dari siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Hasil kategorisasi data kuesioner dari variabel bebas (x) yang mempengaruhi yaitu persepsi siswa terhadap peringkat kelas dan data

²² *Ibid*, hlm. 27

kuesioner variabel terikat (y) yang dipengaruhi yaitu motivasi belajar siswa dibuktikan dengan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum menguji hipotesis maka peneliti melakukan uji normalitas dan linieritas menggunakan program SPSS *for windows* 16.0. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji liliefors karena sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah lebih dari 50. Hasil perolehan dari uji normalitas dengan nilai signifikansi yaitu 0,200 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$, berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas yang bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier serta menjadi syarat sebelum uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Nilai signifikansi dari uji linieritas yaitu 0,837, yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data termasuk data yang linier.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas, tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis, dimana pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada peringkat kelas terhadap motivasi belajar.

Hasil uji hipotesis telah dijelaskan pada BAB IV, dengan nilai signifikansi yaitu 0,031, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan maka

kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN 1 Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang berarti menunjukkan adanya pengaruh persepsi siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi terhadap motivasi belajar. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini sudah terjawab sebagaimana yang telah dilakukan peneliti berdasarkan prosedur penelitian.

Analisis data diatas didukung oleh hasil obsevasi pada lampiran 7 yang memiliki 5 indikator. Pada kelas IV, pada indikator ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran lebih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan bergurau dan kurang tekun, hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas dengan tekun, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu dalam mengumpulkannya tetapi saat diberikan tugas secara langsung dikelas ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkannya, siswa tidak mengerjakan semua tugas yang diberikan guru. Pada indikator keuletan dalam menghadapi kesulitan siswa tetap mengerjakan latihan soal meskipun sulit, tetapi ada beberapa siswa yang bermain-main dalam mengerjakan soal. Pada indikator perasaan senang terhadap pelajaran siswa tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Pada indikator kemandirian dalam belajar siswa mandiri dalam mengerjakan soal. Pada indikator yang terakhir yaitu kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar siswa memperhatikan penjelasan guru, ada sebagian siswa yang suka bergurau ketika proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa

mengemukakan pendapat dengan percaya diri, siswa masih menunggu perintah untuk menulis, dan siswa sulit untuk diatur sesuai tata tertib.

Pada kelas V, pada indikator ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sebagian besar siswa yang mengerjakan tugas dengan tekun meskipun ada beberapa siswa yang mengerjakan soal kurang tekun dan teliti, siswa yang mengerjakan tugas dengan tekun, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu dalam mengumpulkannya, siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru tetapi mengerjakannya kurang maksimal. Pada indikator keuletan dalam menghadapi kesulitan siswa tetap mengerjakan latihan soal meskipun sulit. Pada indikator perasaan senang terhadap pelajaran siswa kurang semangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Pada indikator kemandirian dalam belajar siswa mandiri dalam mengerjakan soal. Pada indikator yang terakhir yaitu kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada siswa yang belum paham, siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, ada sebagian siswa yang suka bergurau ketika proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa mengemukakan pendapat dengan percaya diri, siswa masih menunggu perintah untuk menulis dan ada beberapa siswa yang langsung mencatat penjelasan guru, dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib.

Pada kelas VI, pada indikator ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran lebih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan bergurau dan kurang tekun, hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas

dengan tekun, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu dalam mengumpulkannya, siswa tidak mengerjakan semua tugas yang diberikan guru. Pada indikator keuletan dalam menghadapi kesulitan siswa tetap mengerjakan latihan soal meskipun sulit, tetapi ada beberapa siswa yang bermain-main dalam mengerjakan soal. Pada indikator perasaan senang terhadap pelajaran siswa semangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Pada indikator kemandirian dalam belajar siswa mandiri dalam mengerjakan soal namun ada beberapa siswa yang menyontek atau masih mengandalkan temannya dalam mengerjakan soal. Pada indikator yang terakhir yaitu kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar siswa memperhatikan penjelasan guru namun ada saat tertentu siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa mengemukakan pendapat dengan percaya diri, siswa masih menunggu perintah untuk menulis namun ada yang langsung mencatat penjelasan guru, dan kebanyakan siswa tertib tetapi ada beberapa siswa yang membuat gaduh, namun masih bisa dikondisikan.

Dari hasil observasi diatas, siswa yang mendapat peringkat atas (1, 2, 3) cenderung tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, tertarik pada materi yang disampaikan, tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas, dan antusias ketika pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak mendapat peringkat atas cenderung bersikap sebaliknya. Maka dapat, siswa yang mendapat peringkat atas memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang mendapat peringkat bawah memiliki motivasi belajar yang rendah. Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa terdapat pengaruh antara persepsi

siswa mengenai peringkat kelas terhadap motivasi belajar. Maka, solusi yang tepat adalah menghapus sistem peringkat kelas dan memberi motivasi belajar lainnya seperti memberi *reward* setelah kuis atau memberi motivasi lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa kelas atas terhadap peringkat kelas dinyatakan cukup, dilihat dari hasil kategorisasi analisis data deskriptif kuesioner variabel (x) yang mendapatkan rata-rata 12,73. Yang dimaksud cukup adalah terdapat persepsi siswa mengenai peringkat kelas, tetapi siswa tidak begitu baik dalam memberi persepsi mengenai peringkat kelas.
2. Uji hipotesis variabel (x) dan (y) menghasilkan nilai signifikansi yaitu 0,031, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari persepsi peringkat kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas atas SDN 1 Gondowangi Wagir. Dari hasil observasi, siswa yang mendapat peringkat atas (1, 2, 3) cenderung tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, tertarik pada materi yang disampaikan, tidak mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas, dan antusias ketika pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak mendapat peringkat atas cenderung bersikap sebaliknya. Maka dapat, siswa yang mendapat peringkat atas memiliki

motivasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang mendapat peringkat bawah memiliki motivasi belajar yang rendah.

B. Saran-saran

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas atas, maka untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti lain bisa dilakukan pada kelas bawah.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi pada teknik pengambilan data jika dirasa kurang melengkapi.
3. Pada penelitian selanjutnya variabel penelitian dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amik, F. dkk, 2016. *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*, Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio.
- Badaruddin, A. 2015. *Peningkatan Motivasi belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, CV Abe Kreatifindo.
- Ghazali, K. 2006. *30 Wasiat Imam Syafie Siri Pembangunan Spiritual*, Kuala Lumpur: PTS Litera Utama.
- Gunawan, A.W. 2005. *Apakan IQ Anak Bisa Di-tingkatkan?; dan Masalah-masalah Lain Seputar Pendidikan Anak Yang Sering Dihadapi Orang Tua dan Guru*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, T. 2008 *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Niaga Swadaya
- Karunika, T. & Sudana I.M, 2015. *Journal. Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Peringkat Siswa Berdasarkan Nilai Hard Skill Dan Soft Skill*, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Lestari, E.T. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mashuri, H. 2017. *Jurnal pembelajaran olahraga. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri*, Kediri, Universitas Nusantara PGRI
- Octavia, S.A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish.
- Parhan, M. dkk, 2020. *Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Primary Education*.
- Sadijan, H. 2018. *Jurnal Pendidikan Djiwa Utama*, Surakarta: Sang Surya Media.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Supriadi, wawancara pra obsevasi, tanggal 9 februari 2021
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Syukurman. 2020. *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme*, Jakarta: Prenada Media.
- Widyantoro, R.W. Skripsi 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Rangkaing Kelas*

*dengan Algoritma C4.5 di SMA N Kerjo, Surakarta, Sekolah Tinggi
Manajemen Informatika dan Komputer*

LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 638/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 26 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Gondowangi I
di

Tempat: Jalan Raya Gondowangi No 125 Dusun Gondowangi
Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : R Mohammad Fahrizi Ifham
NIM : 17140113
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN Gondowangi I Kecamatan Wagir Kabupaten Malang**
Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

2. Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN WAGIR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GONDOWANGI
Jl. Raya Gondowangi No. 125 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
Email: sdngondowangi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/031/35.07.101.408.019/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : BUDI MULYANTO, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Kepala SDN Gondowangi 1
Instansi : SDN Gondowangi 1 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
Alamat : Jl. Raya Gondowangi No. 125 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : R Mohammad Fahrizi Ifham
NIM : 17140113
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


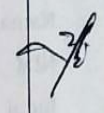


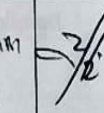
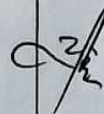
Kami selaku kepala SDN Gondowangi 1 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, menyatakan bahwa nama tersebut diatas telah benar-benar melakukan penelitian. Saudara (R Mohammad Fahrizi Ifham) telah melakukan penelitian sehubungan dengan tugas skripsi yang berjudul "*Pengaruh Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas atas SDN Gondowangi I, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang*".

Malang, 29 - 04 - 2021



BUDI MULYANTO, S.Pd, M.Pd
NIP.196403101987031016

3. Bukti Konsultasi Skripsi

KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI			
Konsultasi dan Bimbingan Skripsi			
Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
25/ Feb 2021	Revisi BAB 1-3		
3/ Maret 2021	Konsultasi Instrumen Penelitian		
31/ Maret 2021	Konsultasi Kuisisioner		
28/ Juni 2021	Konsultasi BAB 1-6		
2/ Juli 2021	Konsultasi Revisi BAB 1-6	Pertajam/ tuntas dalam membahas hasil penelitian	
19/ Juli 2021	Konsultasi AKHIR BAB 1-6		

Malang, 14 Juli 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yakin, M.Pd.

NIP. 197402282008011003

4. Surat Pengantar Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur <http://fitk.uin-malang.ac.id>
email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 801/Un. 03.1/TL.001/01/2021 12 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu DIAN EKA APRILIA FITRIA NINGRUM, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : R Mohammad Fahrizi Ifham
NIM : 17140113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi
Belajar Siswa Kelas Atas SDN Gondowangi I Kecamatan Wagir
Kabupaten Malang
Dosen Pembimbing : Dr. M. ZUBAD NURUL YAKIN, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik,



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

5. Hasil lembar validasi instrumen

LEMBAR VALIDASI

Kuisioner Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Nama Validator : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
NIP/NIDT : 19910419201802012144
Instansi : PGMI - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian :

Petunjuk

- a. Untuk memberikan penilaian terhadap format kuisioner tentang “Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan dan memberi keterangan huruf seperti pada poin “d” serta menulis saran atau komentar pada kolom yang disediakan.
- b. Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:
 - i. Kejelasan, meliputi:
 - Kejelasan judul lembar kuisioner
 - Kejelasan butir pernyataan
 - Kejelasan petunjuk pengisian kuisioner
 - ii. Ketepatan isi, meliputi:
 - Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan
 - iii. Relevansi, meliputi:
 - Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian
 - Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai
 - iv. Kevalidan Isi, meliputi:
 - Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar

- v. Tidak Ada Bias, meliputi:
- Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap
- vi. Ketepatan Bahasa
- Bahasa yang digunakan mudah difahami
 - Penulisan sesuai dengan EYD
- c. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
- 1 = tidak valid
- 2 = kurang valid
- 3 = valid
- 4 = sangat valid
- d. huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
- A -tidak dapat digunakan
- B -dapat digunakan dengan revisi banyak
- D -dapat digunakan dengan revisi sedikit
- E -dapat digunakan tanpa revisi

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
i.	Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar kuisisioner				✓	
		2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
		3. Kejelasan petunjuk pengisian kuisisioner				✓	

ii.	Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
iii.	Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
		6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
iv.	Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
v.	Tidak Ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
vi.	Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah difahami				✓	
		10. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

e. Komentar Umum dan Saran

Akan lebih baik jika tertulis secara jelas batasan peringkat atas dan peringkat rendah.
 Pada bagian motivasi belajar, pernyataan pada item kuisisionernya banyak yang berisi hal negative, lebih baik jika hal negative dan positifnya berimbang.

f. Kesimpulan

Malang,

Dosen Validator



DIAN EKA APRILIA FITRIA NINGRUM, M. Pd
 NIP. 19910419201802012144

7. Instrumen observasi

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kelas : 4 (Empat)

Hari/Tanggal : Senin /26 April 2021

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda centang (✓) dan deskripsi pada kolom yang disediakan.

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	KETERSEDIAAN		DESKRIPSI
			TERPENUHI	TIDAK TERPENUHI	
1.	Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran	a. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dikelas		✓	Lebih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan bergurau dan kurang tekun. Dan hanya ada sedikit siswa yang mengerjakan tugas dengan tekun
		b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	✓		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tekun dan tepat waktu dalam mengumpulkannya, tetapi saat diberikan tugas secara langsung di kelas ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkannya.
		c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan		✓	Siswa tidak mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, ada

		dengan tuntas			beberapa tugas yang tidak dikerjakan karena alasan tidak memahami materi.
2.	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru	✓		Ketika siswa diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru mereka tetap mengerjakannya meskipun sulit dan bertanya ketika tidak memahami. Tetapi ada beberapa siswa yang main-main dalam mengerjakan tugas atau soal.
3.	Perasaan senang terhadap pelajaran	a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru	✓		Siswa semangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.
4.	Kemandirian dalam belajar	a. Dalam hal mengerjakan soal, siswa tidak mengandalkan temannya	✓		Siswa mandiri dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan guru, namun ada beberapa siswa yang masih tidak tertib atau menyontek atau masih mengandalkan temannya.
5.	Kuatnya keinginan untuk berbuat	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi	✓		Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran

	dalam belajar	pembelajaran			namun ada beberapa siswa kurang memperhatikan pembelajaran.
		b. Siswa bertanya saat proses penjelasan materi	✓		Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami pada guru. Tetapi ada sebagian siswa yang bergurau ketika bertanya atau pertanyaannya keluar dari topik.
		c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar	✓		Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
		d. Siswa mengemukakan pendapat ketika diberikan kesempatan	✓		Ketika guru memancing siswa untuk berpendapat, siswa mengemukakan pendapatnya dengan rasa percaya diri.
		e. Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru	✓		Siswa yang masih menunggu perintah untuk menulis penjelasan.
		f. Siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas	✓		Siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas dan siswa sulit diatur untuk tetap tertib, tetapi langsung bisa dikuasai oleh guru.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kelas : 5 (Lima)

Hari/Tanggal : Rabu/ 27 April 2021

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda centang (✓) dan deskripsi pada kolom yang disediakan.

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	KETERSEDIAAN		DESKRIPSI
			TERPENUHI	TIDAK TERPENUHI	
1.	Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran	a. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dikelas	✓		Sebagian besar siswa mengerjakan tugas dengan tekun, meskipun ada beberapa siswa mengerjakan soal dengan kurang tekun dan teliti.
		b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	✓		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tekun dan tepat waktu dalam mengumpulkannya.
		c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tuntas		✓	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, tetapi mengerjakannya kurang maksimal.

2.	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru	✓		Ketika siswa diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru mereka tetap mengerjakannya meskipun sulit.
3.	Perasaan senang terhadap pelajaran	a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru		✓	Siswa kurang semangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.
4.	Kemandirian dalam belajar	a. Dalam hal mengerjakan soal, siswa tidak mengandalkan temannya	✓		Siswa mandiri dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan guru meskipun sulit.
5.	Kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran	✓		Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tetapi masih banyak siswa yang belum paham.
		b. Siswa bertanya saat proses penjelasan materi	✓		Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami pada guru.
		c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar	✓		Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
		d. Siswa mengemukakan pendapat ketika diberikan	✓		Ketika guru memancing siswa untuk berpendapat, siswa mengemukakan

		kesempatan			pendapatnya dengan rasa percaya diri.
		e. Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru	✓		Ada beberapa siswa yang langsung mencatat penjelasan guru, ada beberapa siswa yang masih menunggu perintah untuk menulis penjelasan.
		f. Siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas	✓		Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tidak keluyuran, dan tertib. Namun ada beberapa siswa yang membuat gaduh, tetapi langsung bisa dikuasai oleh guru.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kelas : 6 (Enam)

Hari/Tanggal : Kamis/ 29 April 2021

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda centang (✓) dan deskripsi pada kolom yang disediakan.

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	KETERSEDIAAN		DESKRIPSI
			TERPENUHI	TIDAK TERPENUHI	
1.	Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran	a. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dikelas	✓		Beberapa siswa mengerjakan dengan tekun, dan beberapa siswa mengerjakan soal dengan kurang tekun dan teliti.
		b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	✓		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tekun dan tepat waktu dalam mengumpulkannya.
		c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tuntas		✓	Siswa tidak mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, ada beberapa tugas yang tidak dikerjakan.
2.	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru	✓		Ketika siswa diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru mereka tetap mengerjakannya

					meskipun sulit.
3.	Perasaan senang terhadap pelajaran	a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru	✓		Siswa semangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.
4.	Kemandirian dalam belajar	a. Dalam hal mengerjakan soal, siswa tidak mengandalkan temannya	✓		Siswa mandiri dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan guru, namun ada beberapa siswa yang masih tidak tertib atau menyontek atau masih mengandalkan temannya.
5.	Kuatnya keinginan untuk berbuat dalam belajar	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran	✓		Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran namun ada saat tertentu siswa kurang memperhatikan pembelajaran.
		b. Siswa bertanya saat proses penjelasan materi	✓		Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami pada guru.
		c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar	✓		Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
		d. Siswa mengemukakan pendapat	✓		Ketika guru memancing siswa untuk berpendapat,

		ketika diberikan kesempatan			siswa mengemukakan pendapatnya dengan rasa percaya diri.
		e. Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru	✓		Ada beberapa siswa yang langsung mencatat penjelasan guru, ada beberapa siswa yang masih menunggu perintah untuk menulis penjelasan.
		f. Siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas	✓		Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tidak keluyuran, dan tertib. Namun ada beberapa siswa yang membuat gaduh, tetapi langsung bisa dikuasai oleh guru.

8. Daftar absensi kelas

Kelas 4

NO	NISN	NAMA	TTL
1	0117623981	CAHYONE ADHI RAGIL	Malang, 12 April 2011
2	0111204282	CINDY AURELLIA MAHARANI	Malang, 26 April 2011
3	0102451602	DANDI RAMA PRAYOGA	Malang, 23 Desember 2010
4	0112049462	DELLA AURORA WINKA	Malang, 08 Januari 2011
5	0104004428	DEVINA PUTRI	Malang, 05 Desember 2010
6	0109898979	DIANA TIARA CAHYA RAMADHANI	Malang, 13 Agustus 2010
7	0107227453	DWIKA FARIZ FIRMANSYAH	Malang, 29 Mei 2010
8	0102654389	ENJELICA WAFA	Malang, 27 November 2010
9	0102283053	FAISHAL ROMADHON	Malang, 27 Agustus 2010
10	0116034502	FEBRI MAULIDIAH	Malang, 15 Februari 2011
11	0101078133	FITRI HANDAYANI	Malang, 17 April 2010
12	0105341508	HAIKAL FAHMI ALZUMADI	Malang, 01 Oktober 2010
13	0101198240	KURNIA WIDIASTUTIK	Malang, 10 Agustus 2010
14	0115640315	LAILATUL FATIHA AFANI	Malang, 21 Juli 2011
15	0102407055	MUHAMAD ARDIANSYAH PUTRA	Malang, 30 Maret 2010
16	0119775788	MUHAMMAD NADIF NUR AFIANDI	Malang, 23 Juni 2011
17	0104247421	MUHAMMAD RAFI ALGHIFARI	Malang, 02 September 2010
18	0107359332	NAFISA RAMADHANI	Malang, 02 September 2010
19	0119953274	NANDO ALI SAPUTRA	Malang, 25 April 2011
20	0108897158	NI LUH PUTU DEVIANI SAVITRI	Malang, 14 Desember 2010
21	0107239086	RAMA KEVIN PRATAMA	Malang, 12 Mei 2010
22	0119432090	RARA NURCAHYANI	Malang, 07 Januari 2011
23	0107408638	Rava Juan Velix	Malang, 29 Oktober 2010
24	0107816317	REVA ALDIANSYAH	Malang, 25 September 2010
25	0116841457	RIZMA WINASIH	Malang, 16 April 2011
26	0119575603	TRISNA ASMAUL QUSNA	Malang, 03 April 2011
27	0092443552	VANESTA REGINA NOVIANTI	Malang, 31 Juli 2009
28	0102151932	VIRGI PURNA WINATA	Malang, 21 Oktober 2010
29	0109085185	WANDA SEPTIYA RINI	Malang, 29 September 2010
30	0104886615	ZIBILLAH AL QUINSYAH	Malang, 14 November 2010

Kelas 5

NO	NISN	NAMA	TTL
1	0092337346	ACHMAD FADILAH	Malang, 19 Desember 2009
2	0093077029	AHMAD ILHAM ANDREAS	Malang, 08 Desember 2009
3	0101546229	ALVINO RASYA PUTRA SETIAWAN	Malang, 20 Januari 2010
4	0095592774	AMELIA AQRELITA AYU ASHARA	Malang, 29 Maret 2009
5	0102651996	ANDROMEDA FAUST SYANATA	Malang, 20 Januari 2010
6	0095624371	ARYA GHANI REZA PRATAMA	Malang, 19 Desember 2009
7	0093500655	BAYU SASI KIRANA	Malang, 09 Agustus 2009
8	0096836479	BELA SALWA AGUSTIN	Malang, 20 Agustus 2009
9	0094124200	BIMA PUTRA PRATAMA	Malang, 10 Oktober 2009
10	0092448521	BUNGA FEBRIANTI HARIANTO	Malang, 09 Februari 2009
11	0093946897	CAMELIA INDAH PRATIWI	Malang, 02 Mei 2009
12	0093564980	DEO AGUSTIAN	Malang, 18 Agustus 2009
13	0091172891	DIEGO VALENCIA	Malang, 18 Desember 2009
14	0093253129	DIMAS ADITYA PUTRA	Malang, 25 September 2009
15	0098348159	ELVIRA NABILA TASYA SADIRA	Malang, 26 Desember 2009
16	0093115147	ERIN ERLIA RAMADHANI	Malang, 30 Agustus 2009
17	0098734786	FANNYA NUR HALIZAH	Malang, 21 Desember 2009
18	0096329340	JEVAREL ADITIA PUTRA	Malang, 17 Juli 2009
19	0097062676	KEYLA MEISILA CARISSA PUTRI	Malang, 14 Mei 2009
20	0098418289	KHOLIFATUZ ZUHRIYYAH	Malang, 14 Desember 2009
21	0098590162	LAILATUL ANISA	Malang, 11 Desember 2009
22	0098505298	LIONEL INIESTA WIBOWO JUNIOR	Malang, 08 Mei 2009
23	0093420219	MAWAR KARTIKA SARI	Malang, 25 Juli 2009
24	0096395882	MOCHAMAD NOER BILLY	Malang, 14 Agustus 2009
25	0096969369	MOCHAMAD WILDAN ADITYA	Malang, 13 Desember 2009
26	0099072731	MOCHAMMAD AINUR ANAS	Malang, 22 Juli 2009
27	0086594440	MOHAMMAD ZAINUL ARIF	Malang, 24 Desember 2008
28	0103443311	MOZA IZZA AURELIA	Malang, 03 Juni 2010
29	0102269226	MUHAMAD RIDHUAN	Malang, 14 Februari 2010
30	0093573297	MUHAMMAD DELVINO	Malang, 23 Oktober 2009
31	0096609165	MUHAMMAD RIDLO ILLAH	Malang, 23 Juni 2009
32	0094526586	MUKHAMAD VICO ADI	Malang, 05 Agustus 2009
33	0103103263	POPY SANDITA ANGELIA	Malang, 19 Februari 2010
34	0093087584	RASYA AULYA PUTRI FAHMA	Malang, 07 Agustus 2009
35	0103785486	RIZAL FARHAN MAULANA	Malang, 17 Maret 2010

Kelas 6

NO	NISN	NAMA	TTL
1	0085260045	ADINKA FRISKA MEGA PRATAMA	Malang, 11 Mei 2008
2	0085635453	AFIFAH ENDANG SURINI	Malang, 15 Mei 2008
3	0086785704	AFRIN FITRANA YUDHA	Malang, 30 September 2008
4	0089289824	AHMAD YOGA PRATAMA	Malang, 01 September 2008
5	0089219063	ANANDA EVAN PUTRA IRAWAN	Malang, 01 Juni 2008
6	0088321316	ANISA ZASKIA	Malang, 05 Januari 2008
7	0089748766	ANISHA DEWI PRASETYA	Malang, 25 Desember 2008
8	0098413281	AULINA KHANZA SALSABILA	Malang, 18 April 2009
9	0098257270	BUNGA ZAHROTUSSYIFA	Malang, 02 Januari 2009
10	0089222781	DAFINA SYAKILA ZAHRA KIRANA	Malang, 07 September 2008
11	0097482642	DEVI DIAN MAULUDDIAH	Malang, 06 Maret 2009
12	0099303196	DIMAS FEBRIANO WINDI MAULANA	Malang, 01 Februari 2009
13	0091468691	DITA AYU SAFITRI	Malang, 04 Maret 2009
14	0083384369	DIVA ABELLA ELSA ARINDI	Malang, 25 Januari 2008
15	0087741424	DIVA MITA NAFISAH	Malang, 25 Mei 2008
16	0092486383	EFENDI ALANSYAH	Malang, 09 Februari 2009
17	0084151601	ELOK KURNIAWANTO	Malang, 15 Oktober 2008
18	0094065785	FEBRYANO EKA SAPUTRA	Malang, 15 Februari 2009
19	0083466839	FRANSISCA DWI SEPTIANTI	Malang, 07 September 2008
20	0081421974	FRISKA APRILIA ANGGRAINI	Malang, 08 April 2008
21	0082531041	GILANG ANGGA PUTRA WIDARTA	Malang, 16 Maret 2008
22	0081762925	IRAYA ANJAR RANI	Malang, 06 Oktober 2008
23	0092272381	LAILA ADIFA JAFIRA	Malang, 13 Agustus 2009
24	0098057416	RAHMAD RIO YAHYA	Malang, 02 Maret 2009
25	0092061036	RONI GALIH SAPUTRA	Malang, 09 Oktober 2009
26	0082380721	SINTA DEVI	Malang, 07 Mei 2008
27	0085992159	YUDHYSTIRA SATRIYA WIBAWA	Malang, 11 Mei 2008
28	0089069892	DHUTA MIKHAEL ARDHANA	Malang, 10 Desember 2008
29	0091972772	FEBRIANE AQUARISTA MARDIANA	Malang, 09 Februari 2009
30	0085595992	JABBAR AR RAZZAQU	Malang, 10 September 2008
31	0086001239	KAREVA ANINDI PRATIWI	Malang, 09 Juni 2008
32	0083118376	M. SODIKIN	Malang, 05 Agustus 2008
33	0097948795	MARCELA ZAHROTU SITA	Malang, 24 Maret 2009
34	0089820952	MOCHAMAD RADIT CANDRA WINATA	Malang, 17 Juni 2008

Nomor absen yang tebal adalah responden

9. Kuesioner variabel x dan y

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Persepsi Peringkat Kelas (X)	1. Ketika saya mendapat peringkat atas, maka semangat belajar saya meningkat				
	2. Ketika saya mendapat peringkat rendah, maka semangat belajar saya berkurang				
	3. Jika saya belajar dengan tekun, maka saya akan mendapat peringkat kelas yang baik				
	4. Jika saya malas belajar, maka saya tidak akan mendapat peringkat kelas yang baik				
Motivasi Belajar (Y)	1. Saya merasa senang jika mendapat peringkat kelas yang baik				
	2. Saya merasa sedih jika mendapat peringkat kelas yang buruk				
	3. Saya selalu rajin belajar meskipun saya mendapat peringkat rendah				
	4. Saya tidak semangat belajar ketika mendapat peringkat rendah				
	5. Saya malu kepada teman-teman, jika saya mendapat peringkat kelas yang buruk				
	6. Saya merasa gagal dalam belajar ketika mendapat peringkat kelas yang buruk				

Kuisisioner Persepsi Peringkat Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Nama : Rizka Putri Winarsih
 Kelas/no. Absen : (V(embrot) 31
 Hari/tanggal : Rabu, 28 April 2021

Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang terjadi, dengan memberi tanda (✓) pada bagian jawaban yang telah tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) SS : Sangat setuju
- 2) S : Setuju
- 3) TS : Tidak setuju
- 4) STS : Sangat tidak setuju

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Persepsi Peringkat Kelas (X)	1. Ketika saya mendapat peringkat atas, maka semangat belajar saya meningkat	✓			
	2. Ketika saya mendapat peringkat rendah, maka semangat belajar saya berkurang			✓	
	3. Jika saya belajar dengan tekun, maka saya akan mendapat peringkat kelas yang baik		✓		
	4. Jika saya malas belajar, maka saya tidak akan mendapat peringkat kelas yang baik		✓		
Motivasi Belajar (Y)	1. Saya merasa senang jika mendapat peringkat kelas yang baik	✓	✓		
	2. Saya merasa sedih jika mendapat peringkat kelas yang buruk		✓		
	3. Saya selalu rajin belajar meskipun saya mendapat peringkat rendah	✓		✓	
	4. Saya tidak semangat belajar ketika mendapat peringkat rendah			✓	
	5. Saya malu kepada teman-teman, jika saya mendapat peringkat kelas yang buruk	✓			
	6. Saya merasa gagal dalam belajar ketika mendapat peringkat kelas yang buruk	✓			

10. Hasil Data Pengisian Kuesioner variabel (x) dan (y)

Keterangan:

- 1) **SS** : Sangat setuju
- 2) **S** : Setuju
- 3) **TS** : Tidak setuju
- 4) **STS** : Sangat tidak setuju

(Kelas 4)

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Persepsi Peringkat Kelas (X)	5. Ketika saya mendapat peringkat atas, maka semangat belajar saya meningkat	10	5		
	6. Ketika saya mendapat peringkat rendah, maka semangat belajar saya berkurang	2	3	9	1
	7. Jika saya belajar dengan tekun, maka saya akan mendapat peringkat kelas yang baik	6	9		
	8. Jika saya malas belajar, maka saya tidak akan mendapat peringkat kelas yang baik	4	6	4	1
Motivasi Belajar (Y)	7. Saya merasa senang jika mendapat peringkat kelas yang baik	14	1		
	8. Saya merasa sedih jika mendapat peringkat kelas yang buruk	1	5	8	1
	9. Saya selalu rajin belajar meskipun saya mendapat peringkat rendah	7	5	1	2
	10. Saya tidak semangat belajar ketika mendapat peringkat rendah	1	5	9	

	11. Saya malu kepada teman-teman, jika saya mendapat peringkat kelas yang buruk	4	6	3	2
	12. Saya merasa gagal dalam belajar ketika mendapat peringkat kelas yang buruk	8	2	3	2
Jumlah		57	47	37	9
Total		150 10 Soal dari 15 siswa(sampel)			

(Kelas 5)

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Persepsi Peringkat Kelas (X)	1. Ketika saya mendapat peringkat atas, maka semangat belajar saya meningkat	17	3		
	2. Ketika saya mendapat peringkat rendah, maka semangat belajar saya berkurang	1	1	4	14
	3. Jika saya belajar dengan tekun, maka saya akan mendapat peringkat kelas yang baik	19		1	
	4. Jika saya malas belajar, maka saya tidak akan mendapat peringkat kelas yang baik	16	1	3	

Motivasi Belajar (Y)	1. Saya merasa senang jika mendapat peringkat kelas yang baik	20			
	2. Saya merasa sedih jika mendapat peringkat kelas yang buruk	10	3	3	4
	3. Saya selalu rajin belajar meskipun saya mendapat peringkat rendah	8	12		
	4. Saya tidak semangat belajar ketika mendapat peringkat rendah		2	4	14
	5. Saya malu kepada teman-teman, jika saya mendapat peringkat kelas yang buruk	2	12	3	3
	6. Saya merasa gagal dalam belajar ketika mendapat peringkat kelas yang buruk	2	9	5	4
Jumlah		95	43	23	39
Total		200			
		10 Soal dari 20 siswa(sampel)			

(Kelas 6)

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Persepsi Peringkat Kelas (X)	1. Ketika saya mendapat peringkat atas, maka semangat belajar saya meningkat	15	2		

	2. Ketika saya mendapat peringkat rendah, maka semangat belajar saya berkurang	3	6	4	4
	3. Jika saya belajar dengan tekun, maka saya akan mendapat peringkat kelas yang baik	15	2		
	4. Jika saya malas belajar, maka saya tidak akan mendapat peringkat kelas yang baik	6	6	2	3
Motivasi Belajar (Y)	1. Saya merasa senang jika mendapat peringkat kelas yang baik	16	1		
	2. Saya merasa sedih jika mendapat peringkat kelas yang buruk	4	7	3	3
	3. Saya selalu rajin belajar meskipun saya mendapat peringkat rendah	8	9		
	4. Saya tidak semangat belajar ketika mendapat peringkat rendah		6	4	7
	5. Saya malu kepada teman-teman, jika saya mendapat peringkat kelas yang buruk	3	7	6	1
	6. Saya merasa gagal dalam belajar ketika mendapat peringkat kelas yang buruk	1	11	2	3
Jumlah		71	57	21	21
Total		170 10 Soal dari 17 siswa(sampel)			

11. Dokumentasi



Biodata Penulis



Nama : R Mohammad Fahrizi Ifham
NIM : 17140113
Tempat Tanggal Lahir: Sumenep, 31 Agustus 1999
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Akademik : 2017
Alamat Rumah : Dusun Angon-angon RT.002. RW.001 Desa
Angon-angon, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep
Nomor HP : 081273895933
Email : bjfahrizi31@gmail.com
Motto : Berusaha, berdo'a dan berprasangka baik bahwa Allah
SWT lebih berkehendak mengatur kehidupan manusia.

Riwayat Pendidikan : 1. TK RA Al-ahmad Angon-angon Sumenep
2. SDN Angon-angon II Sumenep
3. SMPN I Arjasa Sumenep
4. Madrasah Aliyah 1 Annuqayah Sumenep
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang